

**PT ESTIKA TATA TIARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Pada dan Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2021 dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2020**

*As of and For the 9 (nine) Months Period Ended September 30, 2021
and 2020 and For the Year Ended December 31, 2020*

**PT ESTIKA TATA TIARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 – 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 84	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran	i – v	<i>Attachment</i>



PT. ESTIKA TATA TIARA Tbk

Head Office
Menara Kadin Lantai 26 B-C
Jl. H.R. Rasuna Said X-5 Kav 2-3
Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : +6221 527 4257 Fax : +6221 527 4286

Operational Office
Jababeka Industrial Estate II
Jl. Industri Utama Raya Blok RR No. 2F-2G
Cikarang 17550-Indonesia
Phone : +6221 8983 5618 Fax : +6221 8983 4060

www.kibif.com

info@kibif.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada dan Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir Tanggal
30 September 2021 dan 2020 serta Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2020

PT Estika Tata Tiara Tbk dan Entitas Anak

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of and For the 9 (nine) Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 and For the Years Ended
December 31, 2020

PT Estika Tata Tiara Tbk and Its Subsidiary

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	:	Yustinus Sadmoko	:	Name
Alamat Domisili sesuai KTP	:	Kota Wisata Amsterdam Blok 1.6/21 Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat	:	Domicile as stated ID Card
No Telepon Kantor	:	(021) 89834061	:	Phone Number Office
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position
Nama	:	Agus Suhada	:	Name
Alamat Domisili sesuai KTP	:	Jl. Gn Merapi No. 3 RT 004 RW 002 Meruya Selatan, Kembangan, Jakarta Barat	:	Domicile as stated ID Card
No Telepon Kantor	:	(021) 89834061	:	Phone Number Office
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Estika Tata Tiara Tbk dan Entitas Anak.
 - Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 - Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas.
- We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statement of PT Estika Tata Tiara Tbk and its Subsidiary.*
 - The Entity's consolidated financial statement have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.*
 - All information in the Entity's consolidated has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The Entity's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, not do they omit information or material facts.*
 - We are responsible for the Entity's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 15 November 2021/ Jakarta, November 15, 2021

Yustinus Sadmoko
Direktur Utama/ President Director

Agus Suhada
Direktur/ Director



PT ESTIKA TATA TIARA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 2020, 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTIKA TATA TIARA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2021 and 2020, December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3g,3h,5, 31a,42	1.185.451.341	1.522.581.152	7.322.645.382	Cash and banks
Piutang usaha					Account receivables
Pihak ketiga	3g,3i,6,42-43	82.939.263.436	90.684.620.654	82.566.419.807	Third parties
Piutang lain-lain					Others receivable
Pihak ketiga	3g,7,44	1.305.362.448	1.288.668.109	377.962.448	Third parties
Pihak berelasi	3e,3g,31a	33.853.569.892	40.799.736.745	35.300.500.000	Related parties
Persediaan	3j,8,44	35.283.005.613	49.527.021.117	37.618.018.989	Inventories
Aset biologis	3k,9,44	667.914.912	2.505.587.059	1.173.455.228	Biological assets
Pajak dibayar di muka	30a	5.853.167.120	4.765.949.741	4.862.684.420	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di Muka	31,10,45	1.855.775.107	7.095.737.057	2.117.876.119	Advance and prepaid expenses
Deposito yang dibatasi penggunaannya	3g,3h,32a, 11,45	-	21.777.336.175	21.777.336.175	Restricted time deposits
Jumlah Aset Lancar		162.943.509.869	219.967.237.809	193.116.898.568	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	3m,12, 46-48	363.915.626.069	372.878.167.109	370.577.592.339	Fixed assets
Aset hak guna	13,48	15.052.810.470	15.456.213.656	15.374.621.261	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	3s,30d	110.477.723.223	78.436.497.562	81.495.200.899	Deferred tax assets
Tagihan pajak penghasilan	30c,65	4.485.585.113	4.760.655.113	4.485.585.113	Claims for tax refund
Investasi pada entitas asosiasi		7.119.683.807	10.418.819.745	8.675.238.535	Investment in an associate
Aset tidak lancar lainnya	14	3.328.749.699	4.348.550.170	4.078.749.699	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		504.380.178.381	486.298.903.355	484.686.987.846	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		667.323.688.250	706.266.141.164	677.803.886.414	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to these consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT ESTIKA TATA TIARA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 2020, 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTIKA TATA TIARA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2021 and 2020, December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank	3g,19a, 51	152.685.254.529	237.531.510.815	192.532.363.276	Bank loans
Utang usaha					Account payables
Pihak ketiga	3g,15,49	61.984.394.119	175.533.643.130	86.555.125.840	Third parties
Pihak berelasi	31c	14.082.604.856	17.729.109.314	12.828.334.260	Related party
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	3g,16a,49	81.991.772.195	103.838.269	480.164.335	Third parties
Pihak Berelasi	31b	7.036.721.819	2.000.000.000	5.129.365.426	
Utang pajak	3s,30b	20.790.362.971	19.630.132.051	21.181.606.430	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	3g,17,49	92.988.073.333	5.693.697.660	18.964.716.479	Accrued expense
Liabilitas kontrak – pihak ketiga		-	-	114.000.663	Contract liabilities - third parties
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:					Current maturities of long term liabilities:
Liabilitas sewa	3g,3n,18, 50,51	3.050.091.260	4.301.301.275	4.171.847.877	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	3g,19b, 52-55	37.500.000.000	24.934.526.680	3.750.000.000	Long-term Bank loan
Utang bank jangka panjang	19b, 52-55	262.500.000.000	-	296.250.000.000	Long-term Bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		734.609.275.082	487.457.759.194	641.957.524.586	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang		-	112.205.370.053	-	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	3g,3n,18, 50,51	481.380.782	3.408.596.140	2.656.717.715	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3p,20,56	8.972.916.235	7.338.616.176	8.001.120.913	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3s,30d	4.973.517.610	3.945.355.057	4.004.672.328	Deferred tax liabilities
Utang pihak berelasi	3e,3g, 31d,68,69	13.901.512.599	18.798.091.764	13.901.512.599	Due to Related parties
Liabilitas jangka panjang lainnya	21	16.564.375	38.251.807	33.128.751	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		28.345.891.601	145.734.280.997	28.597.152.306	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		762.955.166.683	633.192.040.191	670.554.676.892	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham-nominal					Share capital - par value
Rp 100 per saham					Rp.100 per share
Modal dasar 6.000.000.000 saham.					Authorized 6,000,000,000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.884.312.595 saham pada 30 September 2021, 1.884.312.585 saham pada 30 September 2020 dan 1.884.312.585 saham pada 31 Desember 2020	22	188.431.259.500	188.431.258.500	188.431.258.500	Issued and fully paid capital 1,884,312,595 shares as of September 30, 2021, 1,884,312,585 shares as of September 30, 2020 and 1,884,312,585 shares as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	23	88.584.905.202	87.229.907.938	88.584.900.702	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain		1.099.415.446	820.572.951	744.514.056	Other comprehensive income
Saldo laba / defisit					Retained earnings / deficit
Cadangan umum		6.271.589.469	6.271.589.469	6.271.589.469	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		(380.205.055.755)	(209.884.938.519)	(276.969.105.431)	Unappropriated
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan					See accompanying notes to these consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT ESTIKA TATA TIARA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 2020, 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTIKA TATA TIARA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2021 and 2020, December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(95.817.886.138)	72.868.390.339	7.063.157.296	<i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	24	186.407.705	205.710.634	186.052.224	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		(95.631.478.433)	73.074.100.973	7.249.209.520	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>667.323.688.250</u>	<u>706.266.141.164</u>	<u>677.803.886.412</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to these consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT ESTIKA TATA TIARA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode 30 September 2021 dan 2020, Tahun yang
Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTIKA TATA TIARA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Period September 30, 2021 and 2020, the Year
Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2020	
Penjualan	3q,25	123.287.423.544	679.132.504.493	728.034.316.374	Sales
Beban pokok penjualan	3q,26	(105.978.076.001)	(906.413.658.639)	(954.954.244.615)	Cost of goods sold
(Rugi)/laba kotor		17.309.347.543	(227.281.154.146)	(226.919.928.241)	(Loss)/gross profit
Beban distribusi	3q,27	(12.650.993.736)	(29.621.063.421)	(34.986.676.692)	Distribution expenses
Beban pemasaran dan penjualan	3q,27	(10.894.798.819)	(11.988.502.255)	(15.758.719.490)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	3q,27	(23.363.031.717)	(27.172.622.209)	(36.017.313.926)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	3q,28	(16.878.834.762)	(39.109.425.308)	(61.726.685.815)	Other income (expenses)
Pendapatan (beban) keuangan	3q,29	(84.490.645.744)	(28.603.962.884)	(58.166.072.011)	Financial income (expenses)
Jumlah		(148.278.304.778)	(136.495.576.077)	(206.655.467.934)	Total
(Rugi)/laba sebelum pajak		(130.968.957.235)	(363.776.730.223)	(433.575.396.175)	(Loss)/income before tax
Manfaat (beban) pajak:					Tax benefit (expense):
Kini	3s,30	(381.067.940)	-	(247.547.740)	Current
Tangguhan	30	28.113.921.073	80.128.624.742	83.086.819.158	Deferred
Jumlah manfaat/(beban) pajak		27.732.853.133	80.128.624.742	82.839.271.418	Total tax benefit/(expense)
(Rugi)/laba tahun berjalan		(103.236.104.102)	(283.648.105.481)	(350.736.124.757)	(Loss)/profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20d	455.654.678	769.889.546	636.832.956	Re-measurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait		(100.244.029)	(168.378.228)	(127.186.579)	Related income tax
Sub Jumlah		355.410.649	601.511.318	509.646.377	Sub Total
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(102.880.693.453)	(283.046.594.163)	(350.226.478.380)	Other comprehensive income for the year net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to these consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT ESTIKA TATA TIARA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode 30 September 2021 dan 2020, Tahun yang
Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTIKA TATA TIARA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For Periode September 30, 2021 and 2020, the Year
Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2020	
(Rugi)/laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Net (loss)/income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(103.235.950.324)	(283.661.312.201)	(350.745.479.112)	<i>Owner of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>(153.778)</u>	<u>13.206.720</u>	<u>9.354.355</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah		<u>(103.236.104.102)</u>	<u>(283.648.105.481)</u>	<u>(350.736.124.757)</u>	Total
Jumlah (rugi)/laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Total comprehensive (loss)/income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(102.881.048.934)	(283.076.310.651)	(350.236.536.458)	<i>Owner of parent the entity</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>355.481</u>	<u>29.716.488</u>	<u>10.058.078</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah		<u>(102.880.693.453)</u>	<u>(283.046.594.163)</u>	<u>(350.226.478.380)</u>	Total
(Rugi)/laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada entitas induk (dalam Rp penuh)					<i>Basic earnings per share attributable to owner of the parent entity (in Rp full amount)</i>
	3t	(55)	(151)	(186)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to these consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT ESTIKA TATA TIARA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 30 September 2021 dan 2020, Tahun yang
 Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTIKA TATA TIARA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For Periode September 30, 2021 and 2020, December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Attributable Equity to owners of Parent Entity</i>					Kepentingan non-Pengendali/ <i>non-Controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo laba/(defisit)/Retained Earnings/(deficit)					
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated for general</i>	Belum ditentukan penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>			
Saldo per 31 Desember 2019	188.431.256.500	95.380.775.790	235.571.401	6.271.589.469	74.870.299.984	365.189.493.144	3.873.836.121	369.063.329.265	Balance as of December 31, 2019
Pengukuran kembali atas imbalan kerja- bersih	-	-	585.001.550	-	-	585.001.550	16.509.768	601.511.318	<i>Remeasurement of employee benefit - net</i>
Konversi waran ke modal saham	2.000	9.000	-	-	-	11.000	-	11.000	<i>Conversion of warrants to shares capital</i>
(Rugi)/laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(283.661.312.201)	(283.661.312.201)	13.206.720	(283.648.105.481)	<i>Net (loss)/income for the year</i>
Selisih atas hilangnya kendali atas bekas entitas anak dalam transaksi entitas sependangali	-	(8.150.876.852)	-	-	(1.093.926.302)	(9.244.803.154)	(3.697.841.975)	(12.942.645.129)	<i>Difference arising upon the loss of control over a former subsidiary in a transaction with entities under common control</i>
Saldo per 30 September 2020	188.431.258.500	87.229.907.938	820.572.951	6.271.589.469	(209.884.938.519)	72.868.390.339	205.710.634	73.074.100.973	Balance as of September 30, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to these consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT ESTIKA TATA TIARA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode 30 September 2021 dan 2020, Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTIKA TATA TIARA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For Periode September 30, 2021 and 2020, the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Attributable Equity to owners of Parent Entity</i>							Kepentingan non-Pengendali/ <i>non-Controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>		Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>				
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo per 31 Desember 2020	188.431.258.500	88.584.900.702	744.514.056	6.271.589.469	(276.969.105.431)	7.063.157.296	186.052.224	7.249.209.520	<i>Balance as of December 31, 2020</i>	
Konversi waran ke modal saham	1.000	4.500	-	-	-	5.500	-	5.500	<i>Conversion of warrants to shares capital</i>	
Pengukuran kembali atas imbalan kerja - bersih	-	-	354.901.390	-	-	354.901.390	509.259	355.410.649	<i>Remeasurement of employee benefit - net</i>	
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(103.235.950.324)	(103.235.950.324)	(153.778)	(103.236.104.102)	<i>Net income for the year</i>	
Saldo pada 30 September 2021	188.431.259.500	88.584.905.202	1.099.415.446	6.271.589.469	(380.205.055.755)	(95.817.886.138)	186.407.705	(95.631.478.433)	<i>Balance as of September 30, 2021</i>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to these consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT ESTIKA TATA TIARA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 30 September 2021 dan 2020, Tahun yang
Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTIKA TATA TIARA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For Periode September 30, 2021 and 2020, the Year
Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2020	
Arus Kas dari				Cash Flows from Operating
Aktivitas Operasi				Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	133.362.983.634	721.610.685.644	792.789.470.656	Cash receipt from customers
Penerimaan bunga	15.343.985	240.322.090	234.378.477	Interest received
Pembayaran kas kepada pemasok	(189.002.909.331)	(783.813.250.084)	(954.536.289.355)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(19.256.089.456)	(26.866.264.482)	(34.597.172.128)	Cash paid to employees
				Payment of interest and provision
Pembayaran bunga dan provisi	(69.206.940.451)	(27.298.139.049)	(33.376.892.666)	
Pembayaran pajak	(5.077.677.354)	(3.616.260.899)	(3.819.129.317)	Payment of taxes
Pembayaran beban-beban	(11.562.433.587)	(37.790.649.091)	(43.064.974.747)	Payment of expenses
				Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(160.727.722.560)	(157.533.555.871)	(276.370.609.080)	
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Perolehan aset tetap	(583.287.560)	(14.506.335.108)	(11.619.742.374)	Acquisition of properties, plants and equipments
Penambahan setoran modal entitas anak	-	-	(10.000.000.000)	Additional capital contribution - to a subsidiary
Pencairan deposito	27.055.150.814	129.383.757.931	129.383.757.931	Disbursement of time deposits
Penempatan deposito	(7.203.950.040)	(94.427.030.930)	(94.427.030.930)	Placement of time deposits
				Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	19.267.913.214	20.450.391.893	13.336.984.627	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Pembayaran liabilitas sewa	(2.996.271.990)	(3.928.878.119)	(5.454.889.251)	Payment of lease liabilities
Penambahan utang bank	135.248.697.568	335.914.795.299	867.601.790.838	Receipt of bank loan
Pembayaran utang bank	(90.135.799.192)	(208.906.834.195)	(618.903.718.840)	Payment of bank loan
Penerimaan utang lain-lain pihak berelasi	1.907.356.393	-	3.129.365.426	Receipt of other payables - related parties
Pembayaran utang lain-lain pihak berelasi	-	-	(13.950.714.684)	Payment of other payables - related parties
Penerimaan utang lain-lain pihak ketiga	81.457.076.960	-	-	Receipt of other payables - third party
Penerimaan piutang lain-lain pihak berelasi	9.841.550.066	-	22.747.086.963	Receipt of other receivables related parties
Penerimaan dari penerbitan waran	5.500	-	11.000	Proceeds from issuance of warrant
				Net Cash Used in Financing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	135.322.615.305	123.079.093.985	255.168.931.452	
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	(6.137.194.041)	(14.004.069.993)	(8.204.005.763)	Net Increase (Decrease) in Cash and Banks
Kas dan Bank pada Awal tahun	7.322.645.382	15.526.651.145	15.526.651.145	Cash and Banks at the Beginning of Year
Kas dan Bank pada Akhir Tahun	1.185.451.341	1.522.581.152	7.322.645.382	Cash and Banks at the End of the Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to these consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

**PT ESTIKA TATA TIARA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Periode 30 Juni 2021 dan 2020, Tahun
yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTIKA TATA TIARA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For Period June 2021 and 2020,
the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Estika Tata Tiara Tbk (“Entitas”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 02 tanggal 1 Februari 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18846.HT.01.01.Tahun 2001 tanggal 6 November 2001.

Status Entitas mengalami perubahan menjadi Entitas terbuka sebagaimana tertuang dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan telah dibuatkan dalam Akta No. 12 tanggal 7 September 2018 dari Emmyra Fauzia Kariana, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima dan dicatat oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum dalam suratnya No. AHU- 0123386.AH.01.11. 2018, tanggal 18 September 2018.

Pemegang saham mayoritas (entitas induk) dari Entitas adalah PT Tigatunggal Adimulya dengan kepemilikan sebesar 51,84% pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Entitas induk dan Entitas induk terakhir adalah PT Tigatunggal Adimulya.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah distribusi dan penjualan sapi hidup, distribusi dan penjualan karkas sapi, daging, jeroan, kulit, dan produk turunan sapi lainnya, distribusi dan penjualan produk makanan olahan baik dalam kondisi segar dingin (*chilled*) maupun beku (*frozen*).

Pada saat ini Entitas bergerak dalam bidang Peternakan serta produksi, pengemasan, distribusi dan perdagangan daging dan makanan.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008.

Entitas berdomisili di Jl. Industri Utama Raya Blok RR 2F Kawasan Industri Jababeka Industrial Estate II, Desa Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan, Bekasi.

I. GENERAL

a. The Entity’s Establishment

PT Estika Tata Tiara Tbk (“The Entity”) was established based on Notarial Deed of Roberta Purba, S.H., No. 02 dated February 1, 2001. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. C18846.HT.01.01.Year 2001 dated November 6, 2001.

The Entity’s status was changed to that of a public entity through the resolutions of the Entity’s shareholders as notarized by Deed No. 12 dated September 7, 2018 of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., Notary in Jakarta. This change was reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was accepted and recorded by the Directorate General of General Law administration as per letter No. AHU-0123386.AH.01.11. 2018, dated September 18, 2018.

The majority shareholders (parent entity) of the Entity are PT Tigatunggal Adimulya with an ownership interest of 51.84% as at September 30, 2021 and December 31, 2020.

The parent Entity and latest parent Entity are PT Tigatunggal Adimulya.

*In accordance with Article 3 of the Entity’s Articles of Association, the scope of its activities is distribution and sale of live cattle, distribution and sale of carcasses of cattle, meat, offal, skin, and derived products other cattle, distribution and sales of processed food products either under conditions of cold fresh (*chilled*) or frozen (*frozen*).*

At present, the Entity is engaged in animal husbandary include production, packaging, distribution and meat and food trade.

Entity started commercial operations in 2008.

Entity is located at Jl. Industri Utama Raya Blok RR 2F Kawasan Industri Jababeka Industrial Estate II, Desa Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan, Bekasi.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Saham Perdana

Pada tanggal 28 Desember 2018, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-196/D.04/2018 dalam rangka melakukan Penawaran Umum Perdana sebesar 376.862.500 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 340 per lembar saham.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp 12.438.609.074 dicatat sebagai bagian "Tambah Modal Disetor" sebesar Rp 78.008.390.926 yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 9 Januari 2019, Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

Entitas Anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Entitas (selanjutnya secara bersama-sama dengan Entitas disebut "Grup") pada tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun Beroperasi secara Komersial/ <i>Year of Commercial Operations</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Business Activities</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
					30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>
PT De Glow International	Bekasi	2009	Pengolahan daging/ <i>Meat processing</i>	99,62	105.924.475.324	127.665.171.930

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

- Berdasarkan Akta Notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn No. 9 tanggal 12 Desember 2017, Entitas mengakuisisi PT De Glow International dengan kepemilikan efektif sebesar 99,62%.
- Berdasarkan Akta Notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn No. 11 tanggal 12 Desember 2017, Entitas mengakuisisi PT Bina Mandiri Transindo dengan kepemilikan efektif sebesar 70,00%.

Kombinasi bisnis antara ketiga Entitas tersebut tidak menyebabkan adanya perubahan dan/atau pemberhentian dari kegiatan bisnis dari masing- masing Entitas.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali terjadi akibat adanya penyerahan piutang dan kepemilikan saham kepada entitas adalah sebagai berikut:

I. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering

As of December 28, 2018 the Entity obtained the notice of effectiveness from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) based on the Letter No. S-196/D.04/2018 in order to conduct Initial Public Offering of 376,862,500 shares to the public with par value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 340 per share.

The excess of the offering price and the par value per share net of share issuance costs amounting to Rp 12,438,609,074 recorded as part of "Additional Paid-in Capital" amounting to Rp 78,008,390,926 presented as part of equity in the consolidated statement of financial position.

On January 9, 2019, the Entity has listed all its shares at the Indonesian Stock Exchange.

c. Structure of the subsidiary

The consolidated subsidiary and the percentages of equity held by the Entity (together with the Entity hereinafter refer to as "Group") as of September 30, 2021 are as follows:

Business Combination of Entities Under Common Control

- Based on Notarial Deed of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn No. 9, dated December 12, 2017, the Entity acquired PT De Glow International with effective ownership of 99,62%.
- Based on Notarial Deed of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn No. 11, dated December 12, 2017, the Entity acquired PT Bina Mandiri Transindo with effective ownership of 70,00%.

The business combination between the three Entities does not cause any changes and / or dismissals from the business activities of each Entity.

Difference in value of restructuring transaction of entities under common control in connection with transfer of the claim and ownership to entity are as follow:

**PT ESTIKA TATA TIARA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk 30 September 2021 dan 2020,
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTIKA TATA TIARA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For September 30, 2021 and 2020,
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>PT De Glow International</u>	<u>PT Bina Mandiri Transindo</u>	
Harga jual perusahaan atas pemegang saham	10.395.000.000	350.000.000	<i>The selling price of the shareholders</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Nilai tercatat ekuitas neto entitas	20.067.429.836	1.912.751.909	<i>Carrying amount of net equity of entity</i>
Kepentingan non pengendali	<u>(36.931.096)</u>	<u>(468.825.573)</u>	<i>Non-controlling Interest</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(9.635.498.740)</u>	<u>(1.093.926.337)</u>	<i>Difference arising from restructuring transaction of entities</i>

c) Berdasarkan Akta Notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn No. 31 tanggal 27 Maret 2020, Entitas mengakuisisi PT Bina Mandiri Transindo dengan kepemilikan efektif sebesar 48,23%.

b) Based on Notarial Deed of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn No. 31, dated March 27, 2020, the Entity acquired PT Bina Mandiri Transindo with effective ownership of 48.23%.

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

**Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Lanjutan)**

Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Catatan 3d). Dengan demikian, selisih antara harga jual perusahaan atas pemegang saham dengan nilai tercatat ekuitas neto entitas yang diakuisisi sebesar Rp 10.729.425.077 diakui sebagai bagian "Tambah Modal Disetor" pada bagian ekuitas laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hubungan sepengendali antara Entitas dengan PT De Glow International dimulai pada tahun 2014, sedangkan dengan PT Bina Mandiri Transindo dimulai pada tahun 2015.

c. Dewan Komisaris, Direksi serta Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, No. 30 tanggal 26 Agustus 2021 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Wiryo Subagyo
Budi Satria Adoe, SH
Indra Josepha

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Yustinus Sadmoko
Agus Suhada

Berdasarkan Akta Notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, No. 65 tanggal 25 Oktober 2018 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Gita Sapta Adi
Budi Satria Adoe
Indra Josepha

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Yustinus Sadmoko
Agus Suhada
Wiryo Subagyo
Maulana Malik Joesoef
Juanita Gracianti Adoe
Frederik Wattimena

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 Grup memiliki masing-masing 216 dan 219 karyawan tetap.

I. GENERAL (continued)

b. Structure of the SUBSIDIARY (continued)

Business Combination of Entities Under Common Control (Continued)

The above transaction was accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination among Entities Under Common Control" (Note 3d). Accordingly, the different between the selling price of the shareholders of net equity of entities acquired are Rp 10,729,425,077 was recognized as a part of "Additional Paid in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position.

The common relationship between the Entity with PT De Glow International started in 2014, while PT Bina Mandiri Transindo started in 2015.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, No. 30 dated August 26, 2021 the members of the entity's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2021, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

Based on Notarial Deed Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, No. 65 dated October 25, 2018 the members of the entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 the Group had a total of 216 and 219 permanent employee.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI 2. KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2021)

a. Standards Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2021)

Dalam tahun berjalan, Entitas telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

In the current year, the Entity has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material. Amandemen ini menjelaskan definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan. Selain itu, juga memberikan pedoman yang lebih jelas mengenai definisi material dalam rangka mengurangi pengungkapan berlebihan akibat adanya perubahan threshold definisi material..
- Amandemen PSAK 15 “Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”. Amandemen PSAK 15 menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.
- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis. Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi adalah merupakan bisnis atau bukan. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambahkan panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses akuisisi bersifat substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan pengujian konsentrasi nilai wajar opsional.

- *Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material. This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition*
- *Amendment to PSAK 15 “Investment in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures”. Amendments to PSAK 15 add paragraph 14A so that it is stipulated that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which form a substantial part of the entity’s net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.*
- *Amendments to PSAK 22: Definition of Business. This amendment were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test.*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI 2. KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

a. Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2021) (lanjutan)

a. Standards Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2021) (continued)

- Amandemen PSAK 62 “Kontrak Asuransi - Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi”. Amandemen ini memberikan 2 (dua) pendekatan yang bersifat opsional bagi penanggung, yaitu:

Amendment to PSAK 62 “Insurance Contract - Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract”. This Amendment provides 2 (two) approaches that are optional for the insurer, namely:

- a. Pendekatan penundaan: pengecualian sementara dari penerapan PSAK 71 kepada entitas yang aktivitas utamanya adalah menerbitkan kontrak asuransi sebagaimana dalam ruang lingkup PSAK 62 (yang berlaku di tingkat entitas pelapor); dan
- b. Pendekatan berlapis: memungkinkan entitas untuk mereklasifikasi beberapa pendapatan atau beban yang timbul dari aset keuangan tertentu dari laba rugi ke penghasilan komprehensif lain.

a. Deferral approach: temporary exemption from the application of PSAK 71 to an entity whose principal activity is to issue an insurance contract as within the scope of PSAK 62 (which applies at the level of the reporting entity); and

b. Overlay approach: allows an entity to reclassify multiple income or expenses arising from a defined financial asset from profit or loss to another comprehensive income.

- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”, PSAK 71 mengatur perubahan dalam instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai. PSAK ini menggantikan PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”.

- PSAK 71 “Financial Instruments”, PSAK 71 provides for changes in terms of financial instruments such as classification and measurement, impairment, and hedge accounting. This PSAK replaces PSAK 55 “Financial Instruments: Recognition and Measurement”.

- Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pembayaran dengan Kompensasi Negatif”. Amandemen PSAK 71 mengubah paragraf PP4.1.11 (b) dan PP4.1.12 (b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A untuk mengatur aset keuangan dengan fitur pembayaran yang dipercepat yang dapat mengakibatkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi karena arus kas kontraktual hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Amendment to PSAK 71 “Financial Instruments concerning Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation”. Amendment to PSAK 71 amends paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and adds paragraphs PP4.1.12A to regulate that financial assets with accelerated repayment features that can result in negative compensation meeting qualifications as contractual cash flows originating solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, PSAK 72 menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan dan jumlah pendapatan dapat diakui. PSAK 72 memperkenalkan model lima langkah untuk penentuan dan pengakuan pendapatan yang akan diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan. PSAK ini juga memberikan pedoman khusus yang mengharuskan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan atau memenuhi suatu kontrak untuk dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis mengacu pada pengalihan barang dan jasa kepada pelanggan. PSAK 72 ini menggantikan PSAK 23 “Pendapatan”, PSAK 34 “Kontrak Konstruksi”, PSAK 44 “Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat”, ISAK 10 “Program Loyalitas Pelanggan”, ISAK 21 “Perjanjian Konstruksi Real Estat” dan ISAK 27 “Peralihan Aset Dari Pelanggan”.

- PSAK 72 “Revenue from Contract with Customers”, PSAK 72 establishes a comprehensive framework for determining how, when and the amount of revenue can be recognized. PSAK 72 introduces the five-step model for the determination and recognition of revenue to apply to all contracts with customer. This PSAK also provides specific guidelines that require certain types of costs to obtain and or fulfill a contract to be capitalized and amortized systematically refers to the transfer of goods and services to customers. This PSAK 72 replaces PSAK 23 “Revenue”, PSAK 34 “Construction Contracts”, PSAK 44 “Accounting for Real Estate Development Activities”, ISAK 10 “Customer Loyalty Program”, ISAK 21 “Real Estate Construction Agreements” and ISAK 27 “Transfer of Assets From Customers”.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2021) (lanjutan)

- PSAK 73 “Sewa”, PSAK 73 mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mensyaratkan penyewa untuk mengukur semua sewa menggunakan model akuntansi tunggal yang serupa dengan akuntansi untuk sewa pembiayaan menurut PSAK 30. PSAK 73 mengatur dua pengecualian untuk penyewa yang terkait dengan model akuntansi, yaitu untuk sewa dengan aset bernilai rendah dan sewa dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Pada saat dimulainya masa sewa, penyewa mengakui kewajiban membayar sewa dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang didasari selama masa sewa. Penyewa juga akan secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan beban penyusutan aset sewaan. Akuntansi pesewa berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari akuntansi sebagaimana diatur dalam PSAK 30. Pesewa akan terus mengklasifikasikan semua sewa berdasarkan prinsip klasifikasi sebagaimana diatur dalam PSAK 30. PSAK 73 menggantikan PSAK 30 “Sewa”, dan interpretasinya berdasarkan ISAK 8 “Menentukan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Sewa”, ISAK 23 “Sewa Operasi - Insentif”, ISAK 24 “Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Sewa Dalam Bentuk Hukum” dan ISAK 25 “Hak Atas Tanah”.
- ISAK 35 “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”. ISAK 35 mengatur ruang lingkup penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba tanpa memandang bentuk hukum entitas. Interpretasi ini juga dapat diterapkan oleh entitas yang berorientasi nonlaba yang menggunakan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Non Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). ISAK 35 menggantikan PSAK 45 “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Nirlaba” berdasarkan PPSAK 13 tentang Pencabutan PSAK 45 “Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba”.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

a. Standards Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2021) (continued)

- PSAK 73 “Leases”, PSAK 73 establishes the principles for recognizing, measuring, presenting and disclosing leases and requires lessee to measure all leases using a single accounting model which is similar as the accounting for finance leases according to PSAK 30. PSAK 73 provides two exceptions to the lessee related to the accounting model, namely for leases with low value assets and leases with a period of 12 months or less. At the commencement of the lease period, the lessee will recognize the obligation to pay the lease and assets that represent the right to use underlying assets during the lease period. Lessee will also separately recognize interest expense for lease obligations and depreciation expense on lease assets. Accounting for lessor based on PSAK 73 is substantially unchanged from accounting as stipulated in PSAK 30. Lessor will continue to classify all leases based on the classification principle as currently regulated in PSAK 30. PSAK 73 replaces PSAK 30 “Leases”, and its interpretation under ISAK 8 “Determining whether an Arrangement contains a Lease”, ISAK 23 “Operating Lease – Incentives”, ISAK 24 “Evaluation of Substance of Several Transactions Involving a Legal Form of Lease” and ISAK 25 “Landrights”.
- ISAK 35 “Presentation of Financial Statements Non-for-Profit Oriented Entity”. ISAK 35 regulates the scope of the presentation of financial statements not-for-profit oriented entity regardless of the legal form of the entity. This interpretation can also be applied by not-for-profit oriented entities that use the Financial Accounting Standards for Entities Non Publicly Accountability (SAK ETAP). ISAK 35 replaces PSAK 45 “Presentation of Financial Statements Not-for-profit Entity” based on PPSAK 13 concerning Revocation PSAK 45 “Financial Reporting Non-for-Profit Entity”.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2021)

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi". Kontrak asuransi mengharuskan entitas untuk mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi. Portofolio terdiri dari kontrak yang memiliki risiko serupa dan dikelola bersama. Entitas membagi portofolio kontrak asuransi yang diterbitkan, minimal, ke dalam kelompok kontrak yang memberatkan pada pengakuan awal, kelompok kontrak pada pengakuan awal tidak memiliki kemungkinan signifikan untuk kemudian menjadi kontrak yang merugi, dan kelompok kontrak yang tersisa dalam portofolio.

PSAK 74 juga mengatur bahwa kelompok kontrak asuransi diukur pada nilai total arus kas pemenuhan dan margin jasa kontraktual. Arus kas kepatuhan mencakup estimasi arus kas masa depan dan penyesuaian untuk mencerminkan nilai waktu uang dan risiko keuangan yang terkait dengan arus kas masa depan, serta penyesuaian terhadap risiko non-keuangan. Pendekatan ini dimodifikasi untuk mengukur grup kontrak reasuransi yang dimiliki dan grup kontrak asuransi dengan fitur partisipasi diskresi. Namun, entitas dapat menggunakan pendekatan alokasi premi untuk mengukur kontrak asuransi jika kontrak tersebut memenuhi kriteria tertentu.

PSAK 74 juga mensyaratkan entitas untuk memisahkan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ke dalam hasil jasa asuransi yang terdiri dari pendapatan asuransi dan biaya jasa asuransi, dan pendapatan atau beban keuangan. Pendapatan asuransi dan biaya jasa asuransi yang disajikan dalam laporan laba rugi tidak termasuk komponen investasi. Pendapatan asuransi adalah total perubahan liabilitas untuk sisa periode pertanggungjawaban dalam periode yang berkaitan dengan jasa yang pembayarannya diharapkan oleh entitas.

PSAK 74 ini akan menggantikan PSAK 62 “Kontrak Asuransi”.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

b. Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2021)

- PSAK 74 "Insurance Contract". Insurance contracts require an entity to identify an insurance contract portfolio. The portfolio consists of contracts that have similar risks and are jointly managed. An entity divides insurance contract portfolio issued, at the minimum, into a group of onerous contracts at initial recognition, a group of contracts at initial recognition has no significant possibility of subsequently becoming a losing contract, and the remaining contract groups in the portfolio.

PSAK 74 also regulates that insurance contract groups are measured at the total value of fulfillment cash flows and contractual service margins. Compliance cash flows include estimates of future cash flows and adjustments to reflect the time value of money and financial risks related to future cash flows, as well as adjustments to non-financial risks. This approach was modified to measure the reinsurance contract group held and the insurance contract group with the discretionary participation feature. However, an entity can use a premium allocation approach to measure insurance contracts if the contract meets certain criteria.

PSAK 74 also requires the entity to separate the amount recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income into the results of insurance services consisting of insurance income and insurance service costs, and financial income or expenses. Insurance income and insurance service costs presented in profit or loss do not include any investment components. Insurance income is the total of the change in liability for the remaining coverage period in the period relating to the services for which the entity expects to receive payment.

This PSAK will replace PSAK 62 “Insurance Contract”.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Entity’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Entity’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012 dan SE/17/BL/2012 tanggal 31 Desember 2012 tentang Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Semua Industri di Pasar Modal Indonesia.

b. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), “Penyajian Laporan Keuangan”, termasuk PSAK No. 1 (Amandemen 2015), “Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan”. PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (“OCI”). Item- item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAK and ISAK that effective on or after January 1, 2021, as follows:

a. Compliance Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on or after January 1, 2021, and Attachment to the Decision of the Chairman of Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012 and SE/17/BL/2012 dated December 31, 2012 regarding Checklist of Financial Statement Disclosure at Capital Market in Indonesia.

b. Basis Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), “Presentation of Financial Statements”, including PSAK No. 1 (Amendment 2015), “Presentation of Financial Statements on Initiative Disclosures”. This revised PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income (“OCI”). Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK No. 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009).

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- 1) kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- 2) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- 3) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas *investee*, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- 1) pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*.
- 2) hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual.
- 3) hak suara dan hak suara potential investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Prosedur Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian:

- Menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya
- Menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

c. Principles of Consolidation

The Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements". PSAK No. 65 superseded the requirements related consolidated financial statements in PSAK No. 4 (Revised 2009).

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Specifically, the investor controls the *investee* if, and only if, the investor has the following elements:

- 1) power over the *investee* (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- 2) exposures or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- 3) the ability to use its power over the *investee* to affect the investor's returns.

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an *investee*, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- 1) the contractual arrangement(s) with the other vote holders of *investee*.
- 2) rights arising from other contractual arrangement(s).
- 3) the Entity's voting rights and potential voting rights.

The Entity reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

Consolidation Procedure

Consolidated financial statements:

- Combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its SUBSIDIARY;
- Offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian:

- Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Grup.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

Kepentingan Non Pengendali (NCI)

Entitas menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan entitas dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Kehilangan Pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

Consolidated financial statements:

- *Eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.*

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The Entity and Subsidiary are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by Subsidiary.

Non-Controlling Interest (NCI)

The Entity presents NCI in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the Entity and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in Ownership Interests

Changes in the Entity ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Entity.

Loss of Control

If the parent entity loss control over Subsidiary, the parent entity:

- a. *derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kehilangan Pengendalian (lanjutan)

- b. mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan SAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;

- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, entitas memilih apakah mengukur NCI pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika entitas mengakuisisi sebuah bisnis, entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam satu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Entitas mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Entitas melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Loss of Control (continued)

- b. recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant SAK. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK No.

55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;

- c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

d. Business Combination

Business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Entity selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Entity's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Entity reports provisional amount for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Kombinasi bisnis entitas sependengali

Entitas menerapkan secara prospektif PSAK No. 38 (revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sependengali" yang menggantikan PSAK No. 38 (revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sependengali", kecuali atas saldo transaksi kombinasi entitas sependengali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas. PSAK No. 38 (revisi 2012) mengatur tentang kombinasi entitas sependengali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepaskan bisnis.

Pengalihan bisnis antara entitas sependengali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sependengali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sependengali diakui di ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Bagi entitas yang melepaskan bisnis, selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas juga diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan Entitas tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan jika penyatuan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination (continued)

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

Under common control business combination

The Entity prospectively adopted PSAK No. 38 (revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control" which replaces PSAK No. 38 (revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", except for the balance of the combination of entities under common control transaction previously recognized, presented as part of the "Additional Paid-in Capital" in the equity. PSAK No. 38 (revised 2012) regulates the combination of entities under common control, either for business or entity that receives to release the business entity.

Redirection business between entities under common control do not lead to changes in economic substance be diverted ownership of the business and does not result in a gain or loss to the business Group as a whole or the individual entity within the business Groups. Because the business combination under common control does not result in changes to the economic substance over the business which are exchanged, these transactions are recorded at the amount recorded using the pooling of interest method.

For the entity receiving the redirection, the difference between the consideration transferred and the carrying amount of each transaction a combination of entities under common control are recognized in equity under "Additional Paid-in Capital".

For the entity that release the business, the difference between the consideration received and the carrying amount of disposed businesses are also recognized in "Additional Paid-in Capital".

In applying the pooling of interests method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The financial statements of the Entity may not enter their pooling of interests if the pooling of interests going on a date after end of the reporting period.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap entitas pelapor,
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor, atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci dari entitas pelapor ataupun entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jikamemenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) Entitas tersebut dengan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama.
 - (ii) Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu Grup di mana entitas adalah anggota dari Grup tersebut).
 - (iii) Entitas tersebut dengan entitas lainnya adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari pihak ketiga serta entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1)
 - (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination (continued)

Costs in relation to the business combination of entities under common control transaction are recognized as an expense in the period incurred.

e. Transaction with Related Parties

The Group deals transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

Related party is a person or an entity related to the entity that prepares financial statements (the reporting entity).

1. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.
2. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applied:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group.
 - (ii) An associate or joint venture of the entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the entity is a member).
 - (iii) The entity and the other entity are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
 - (vii) A person identified in (1) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Pelaporan Segmen

Grup melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- 1) terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- 3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transaction with Related Parties (continued)

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by unrelated parties.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as was done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Segment Reporting

The Group discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity:

- 1) *that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- 2) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- 3) *for which discrete financial information is available.*

Segment reporting made by the Group is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the Group.

All transactions between segments are eliminated.

g. Financial Instruments

The Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan/kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 55 (Revisi 2014) berkaitan dengan, antara lain, pengakuan awal dari aset dan liabilitas keuangan, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

(1) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provide guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with, among other things, initial recognition of financial assets and liabilities, measurement subsequent to initial recognition, impairment, derecognition, and hedge accounting.

PSAK No. 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

(1) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, held- to-maturity investments, loans and receivables, or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as at fair value through profit or loss, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba atau rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE").

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial Asset at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss when the financial assets acquired for trading or designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss. Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include dividends or interest earned on financial assets without deducting transaction costs that may occur upon the sale or other disposal.

- Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quotations in an active market.

After initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate ("EIR").

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai derivatif liabilitas instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(2) Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities that are measured at amortized cost (other payables and derivatives designated as effective hedging instruments, which appropriate). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial Liabilities as Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as derivative liabilities effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan penguakuannya maupun melalui proses amortisasi.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling- hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(2) Financial Liabilities

Subsequent Measurement

- Financial Liabilities at Amortized Cost

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate.

Amortized cost is calculated by using the EIR method less any allowance for impairment and financing or principal reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(3) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(4) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK No. 68 "Fair Value Measurement".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penyesuaian Risiko Kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat SBE awal dari aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(4) Fair Value of Financial Instruments
(continued)

Credit Risk Adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the Group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

(5) Fair Value of Financial Instruments

The Group evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets has been impaired.

- Financial Assets Measured at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset.

Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(5) Fair Value of Financial Instruments (continued)

- Financial Assets Measured at Amortized Cost (continued)

If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account. If future removal can be recovered, the recovery amount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(6) Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or (2) the Group has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the *pass-through*; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**h. Kas dan Bank dan Deposito yang Dibatasi
Penggunaannya**

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Kelompok usaha. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai aset tidak lancar.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

i. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sesuai dengan nilai yang dapat direalisasi, penyisihan piutang dilakukan berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing pelanggan pada akhirtahun.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan masuk pertama keluar pertama.

k. Aset Biologis

Aset biologis merupakan persediaan sapi hidup yang dalam proses penggemukan yang dimiliki oleh Entitas dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Sapi hidup mengalami transformasi biologis selama 1 sampai dengan 4 bulan atau sampai mencapai berat 500 kg. Yang tujuan selanjutnya sapi hidup tersebut dapat dipotong sebagai bahan baku produksi olahan (produk agrikultur) dan sebagian juga dijual sebagai sapi hidup.

Dari masa *cut-off* penggemukan tersebut terdapat perubahan nilai wajar, terkait dengan perubahan nilai dari periode pembelian dengan selama pemeliharaan. Perubahan nilai wajar tersebut sebagaimana telah dicatat dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain sebagai Pendapatan (beban) lain-lain "keuntungan (rugi) perubahan nilai wajar aset biologis".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Cash and Banks and Restricted Time Deposit

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the group. Cash equivalents are investments that are highly liquid, short-term, and it can quickly become cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value are not significant with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral or restricted in usage.

Cash in banks and deposits that are restricted with respect to the terms of the loan or other agreement are presented as "Restricted Cash in Banks and Deposits" as non-current assets.

Cash in banks and deposits will be used to pay liabilities due within 1 (one) year, is presented as part of current assets.

i. Account Receivable

Account receivable are presented according to the value that can be realized, allowance for impairment of loss is based on the review of the management of the state and the collectibility of each customer at the end of the year.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by first in first out.

k. Biological Assets

Biological assets are including the cattles which is in The Entity's feedlot process and measured by fair value minus by cost to sell.

The cattles experienced biological transformation within 1 until 4 month or until reached the 500kg. The next purpose is the cattles could be cut as a processed production raw materials (agricultural product) and some of it would be sells as a cattles.

Since the feedlot cutoff, there are some changed in the fair value, regarding with the value changed from the purchase period compared to during cattle raising. The changes in fair value has been stated in Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income as an Other Income (expenses). "Gain (loss) on changes in fair value of biological assets".

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

Uang muka merupakan uang muka yang dibayarkan oleh Entitas atas pembelian suatu barang dan lainnya.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	25
Mesin dan peralatan	20
Inventaris kantor	5
Kendaraan	5

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 23 (2011), "Sewa Operasi – Insentif" dan ISAK No. 24 (2011), "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Advances and Prepaid Expenses

Advances are guarantee's paid by Entity of purchase of goods and others.

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	25	Building
Mesin dan peralatan	20	Machinery and equipments
Inventaris kantor	5	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicles

At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

n. Lease

The Group adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". Besides, the Group also adopted ISAK No. 23 (2011), "Operating Lease – Incentive" and ISAK No. 24 (2011), "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease".

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik (*sales and leaseback*) merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*).

o. Aset Tak Berwujud

Group menerapkan PSAK No. 19 (Revisi 2010). Selain itu Group juga menerapkan PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud" dan Amandemen 2015 PSAK No. 19, "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015) memberikan klarifikasi pada paragraf 80 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen 2015 PSAK No. 19 memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease (continued)

Lease that transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the lessee is classified as finance lease. At the beginning of the lease term, finance lease is capitalized at the fair value of the leased asset or at the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to produce a constant periodic rate of interest on outstanding liability. Finance charges is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Leased asset held by lessee under finance lease is recorded in property, plant and equipment account and depreciated over the useful life of the leased asset or the lease period, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease.

In the case of the sale and lease-back results in a finance lease, the transaction should be treated as two separate transactions i.e. transaction of sales and lease transaction. Any excess proceeds from the carrying value is deferred and amortized over the lease term.

Lease that does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the lessee is classified as operating lease. Payments made under operating lease are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the basis of a straight line basis.

o. Intangible Assets

The Group adopted PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets" including PSAK No. 19 (Improvement 2015), "Intangible Assets" and Amendment 2015 to PSAK No. 19, "Intangible Assets on Clarification Method Received for Depreciation and Amortization".

PSAK No. 19 (Improvement 2015) provides clarification on paragraph 80 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

Amendment 2015 to PSAK No. 19 provides clarification on the assumption that the revenue base is not appropriate in measuring the use of economic benefits of the intangible assets can be debated in certain limited circumstances.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dapat diakui hanya apabila:

- i. kemungkinan besar akan diperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
- ii. biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan atau jumlah yang diatribusikan ke aset tersebut saat pertama kali diakui, apabila dapat diterapkan.

Group telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset takberwujudnya.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas (*finite*) diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (*indefinite*) tidak perlu diamortisasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan.

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja" dan Amandemen 2015 PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja". Selain itu, Kelompok Usaha juga mengadopsi ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Amandemen 2015 PSAK No. 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Intangible Assets (continued)

Intangible assets can be recognized only if:

- i. likely to obtain the future economic benefits of the asset, and*
- ii. cost of that asset can be measured reliably.*

Intangible assets are initially recognized at cost or the amount attributable to the item when it was first recognized, where applicable.

The Group has chosen the cost model for measurement intangible assets.

Intangible assets with finite useful lives are amortized systematically over the useful life. Intangible assets with indefinite life are not necessarily amortized, but must be done on an annual basis the comparison between the carrying value and the recoverable amount.

p. Employee Benefit Liabilities

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2014), "Employee Benefits" and Amendment 2015 to PSAK No. 24, "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Workers Contribution". Besides, the Group also adopted ISAK No. 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions".

This PSAK introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

Amendment 2015 to PSAK No. 24 simplifies accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

- 1) Biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
- 2) Bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
 - Keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - Imbal balik aset program;
 - Setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran kewajiban (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Pengukuran

Nilai kini kewajiban imbalan pasti entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan kewajiban akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Employee Benefit Liabilities (continued)

The Group adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 year 2003.

Recognition

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

- 1) Service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
- 2) Net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
 - actuarial gains and losses;
 - return on plan assets;
 - Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

The measurement of a net defined benefit liability or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit obligation in determining the net deficit or surplus.

Measurement

The present value of an entity's defined benefit obligations and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final obligation. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Biaya jasa lalu adalah perubahan kewajiban imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, kewajiban imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Entitas dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang, setelah dikurangi retur dan potongan, diskon dagang dan rabat volume dan pajak pertambahan nilai (PPN).

Penjualan Barang

Pendapatan diakui dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Saldo dan Transaksi Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu entitas di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefit Liabilities (continued)

Measurement (continued)

Past service cost is the change in a defined benefit obligation for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

q. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits to be obtained by the Entity and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and allowances, trade discounts and volume rebates and value added tax (VAT).

Sale of Goods

Revenue from sale arising from physical products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Foreign Currency Transaction and Balances

The Group adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

This standard sets up measurement and presentation currency of an entity in which the measurement currency should use a functional currency as the presentation currency may use a currency other than the functional currency.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Saldo dan Transaksi Mata Uang Asing (lanjutan)

Dalam menentukan mata uang fungsional, entitas mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang- undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- b. mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- c. mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- d. mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Grup menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia, sebagai berikut:

30 September 2021

Rp 14.379/1 USD

September 30, 2021

31 Desember 2020

Rp 14.105/1 USD

December 31, 2020

s. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2013), "Pajak Penghasilan", yang menggantikan PSAK No. 46 (Revisi 2010). Selain itu, Entitas juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Pengakuan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Foreign Currency Transaction and Balances
(continued)**

In determining the functional currency of the Entity to consider the following factors:

- a. *currency that most influences the selling price for goods and services, or from a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling price of goods and services;*
- b. *currency that most influences the cost of labor, material and other costs of the procurement of goods or services;*
- c. *the currency in which funds from financing activities (i.e. issuing debt and equity instruments) are produced;*
- d. *the currency in which receipts from operating activities are usually retained.*

The Group using the Rupiah currency as the functional and the reporting currency.

Transactions in foreign currencies are recorded into Rupiah using the exchange rate at the transactions incurred. On the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on the last banking day of the period. Gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive consolidated income.

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:

s. Income Tax

The Entity adopted PSAK No. 46 (Revised 2013), "Income Taxes", which replaces PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes". Besides, the Entity also adopted ISAK No. 20, "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".

Recognition

Current tax for current and prior periods, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess is recognized as an asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pengakuan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill* ; atau
- b. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari suatu transaksi yang
 - i. bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- c. perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam ventura bersama, namun hanya sejauh Entitas mampu untuk mengendalikan waktu pengembalian perbedaan dan kemungkinan tersebut tidak akan terjadi di masa yang akan datang.

Pengukuran

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Entitas mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Recognition (continued)

Deferred tax liability is recognized for all taxable temporary differences unless the deferred tax liability arises from:

- a. *initial recognition of goodwill;*
- b. *the initial recognition of an asset/liability*
 - i. *other than in a business combination which,*
 - ii. *at the time of the transaction, does not affect either the accounting or the taxable profit.*
- c. *temporary differences associated with investments in subsidiary, branches, and associates, and interests in joint arrangements, but only to the extent that the Entity is able to control the timing of the reversal of the differences and it is probable that the reversal will not occur in the foreseeable future.*

Measurement

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods is measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities shall be measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities cannot be discounted.

The carrying amount of a deferred tax asset shall be reviewed at the end of each reporting period. An Entity shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Alokasi

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah *goodwill* yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Saling Hapus

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau Entitas berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Laba Bersih per Saham Dasar dan Dilusian

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK No. 56 (Revisi 2011) ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas (Entitas Induk) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak terdapat efek dilusi per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 karena tidak ada efek berpotensi saham biasa yang beredar.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Entitas pada periode laporan keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Tax (continued)

Allocation

For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively). Similarly, the recognition of deferred tax assets and liabilities in a business combination affects the amount of goodwill arising in that business combination or the amount of the bargain purchase gain recognized.

Offset

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable Entity, or the Entity intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

t. Earnings per Share and Dilution

The Group adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". PSAK No. 56 (Revised 2011) establishes the principle of the determination and presentation of earnings per share, thus increasing the comparability of performance between different entities in the same reporting period and between different reporting periods for the same entity.

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the Entity (Parent Entity) by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.

In calculating diluted earnings per share, the weighted average number of common shares outstanding should be adjusted to take into account the effects of all dilutive potential common shares.

There is no dilution effect as of June 30, 2021 and December 31, 2020 because there are no dilutive potential common shares outstanding.

u. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the position at reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Grup membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 3g dan catatan 32.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 3g.

ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in the note 3g and note 32.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Group records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss. More detailed information is disclosed in note 3g.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset
Keuangan**

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 3g.

Jumlah pemulihan atas aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan Nilai Wajar Aset Biologis

Grup mengestimasi aset biologis berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Perubahan nilai wajar terkait dengan perubahan nilai dari periode pembelian dengan selama pemeliharaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar aset biologis. Manajemen melakukan penggemukan terhadap aset biologis selama 1 sampai dengan 4 bulan.

Dalam menentukan nilai wajar dari aset biologis (persediaan sapi hidup) Grup menggunakan pendekatan data pasar dengan menggunakan metode persentase.

Dengan demikian aset biologis diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup pada catatan 3k dan catatan 9.

**Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa
Manfaat Aset Tetap**

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)**

Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Group expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables. More detailed information is disclosed in note 3g.

The recovery amounts of property, plant and equipment are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Determining Fair Value of Biological Assets

The Group estimates biological assets based on fair value less cost to sell. Changed in fair value regarding with the value changed from the purchase period compared to during cattle raising has been stated as gain or loss changes in fair value of biological assets. Management fatten up biological assets for 1 until 4 months.

In determining the fair value of biological assets (cattle stock) the Group uses the market data approach using the percentage method.

Accordingly, biological assets are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in the note 3k and note 9.

***Determining Depreciation Method and Estimated Useful
Lives of Property, Plant and Equipment***

The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of property, plant and equipment are provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa
Manfaat Aset Tetap (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi. Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor- faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 12.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 20.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)**

***Determining Depreciation Method and Estimated Useful
Lives of Property, Plant and Equipment (continued)***

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments. However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The cost of property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment between 5 to 25 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business. More detailed information disclosed in the note 12.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the note 20.

PT ESTIKA TATA TIARA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk 30 September 2021 dan 2020,
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTIKA TATA TIARA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For September 30, 2021 and 2020,
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Kas	33.856.170	41.090.567	Cash
Bank			Cash in banks
PT Bank Central Asia Tbk	690.381.763	4.580.112.545	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	347.098.217	2.371.553.785	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Bank BJB Syariah	-	5.000.000	Bank BJB Syariah
Bank BNI Syariah	564.959	51.017.764	Bank BNI Syariah
Bank CIMB NIAGA	-	4.436.529	Bank CIMB NIAGA
Bank Mandiri	28.896.565	104.651.489	Bank Mandiri
Bank Permata	-	3.192.000	Bank Permata
Bank Standart Chartered	-	41.098.625	Bank Standart Chartered
Bank UOB	-	23.008.741	Bank UOB
Bank Woori Saudara	12.434.993	31.607.512	Bank Woori Saudara
PT Bank Danamon Indonesia	2.100.001	2.500.001	PT Bank Danamon Indonesia
PT Bank Mega Tbk	2.818.000	3.668.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	52.719.002	11.765.926	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia	-	5.102.479	PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	26.581.000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Bank CIMB NIAGA (USD)	-	942.455	Bank CIMB NIAGA (USD)
Bank Woori Saudara (USD)	13.956.606	14.046.514	Bank Woori Saudara (USD)
PT Bank QNB Indonesia Tbk (USD)	625.065	1.269.450	PT Bank QNB Indonesia Tbk (USD)
Jumlah Bank	<u>1.151.595.171</u>	<u>7.281.554.815</u>	Total Banks
Jumlah	<u>1.185.451.341</u>	<u>7.322.645.382</u>	Total

5. CASH AND BANKS

6. PIUTANG USAHA

	30 September / September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak ketiga	86.434.769.169	86.061.925.540	Third parties
Penyisihan piutang tak tertagih	<u>(3.495.505.733)</u>	<u>(3.495.505.733)</u>	Allowance for doubtful account
Jumlah	<u>82.939.263.436</u>	<u>82.566.419.807</u>	Total

6. ACCOUNT RECEIVABLES

PT ESTIKA TATA TIARA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk 30 September 2021 dan 2020,
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTIKA TATA TIARA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For September 30, 2021 and 2020,
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is presented below:

	30 September / September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
0 sampai 30 hari	6.943.467.790	9.922.267.205	<i>0 to 30 days</i>
31 sampai 60 hari	1.921.665.181	2.544.395.574	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	916.198.604	2.305.216.931	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	76.653.437.594	71.290.045.830	<i>More than 90 days</i>
Sub jumlah	86.434.769.169	86.061.925.540	<i>Sub total</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	(3.495.505.733)	(3.495.505.733)	<i>Allowance for doubtful account</i>
Jumlah	<u>82.939.263.436</u>	<u>82.566.419.807</u>	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Piutang usaha dijadikan jaminan utang bank (Catatan 19).

Management believes that the allowance for doubtful accounts from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible account. Trade receivables are used as collateral (Note 19).

PT ESTIKA TATA TIARA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk 30 September 2021 dan 2020,
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTIKA TATA TIARA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For September 30, 2021 and 2020,
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang karyawan	1.900.000	1.400.000	<i>Employee receivable</i>
Lain-lain	<u>1.303.462.448</u>	<u>376.562.448</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.305.362.448</u>	<u>377.962.448</u>	Total

7. OTHERS RECEIVABLE

8. PERSEDIAAN

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Bahan pembantu lainnya	21.099.595.568	22.698.593.940	<i>Other auxiliary materials</i>
Daging, jeroan dan produk sapi lainnya	5.407.141.804	6.360.669.977	<i>Meat, offal and other product supplies</i>
Produk lanjutan	<u>8.776.268.241</u>	<u>8.558.755.072</u>	<i>Advance products</i>
Jumlah	<u>35.283.005.613</u>	<u>37.618.018.989</u>	Total

8. INVENTORIES

Persediaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Adira Dinamika terhadap semua resiko properti dan gempa dengan nilai pertanggungan Rp 20.424.800.000 Asuransi ini berlaku dari 4 Maret 2021 sampai dengan 4 Maret 2022

Inventories have been insured with PT Asuransi Adira Dinamika for property all risk and earthquake with total coverage of Rp 20,424,800,000. This insurance is valid from March 4, 2021 until March 4, 2022.

Persediaan dijadikan jaminan utang bank (Catatan 19).

Inventories are used as collateral (Note 19).

9. ASET BIOLOGIS

Grup mencatat aset biologis pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan nilai wajar.

9. BIOLOGICAL ASSETS

The Group recorded biological assets as of September 30, 2021 and December 31, 2020 based on fair value.

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Nilai wajar			Fair value
Saldo awal	1.173.455.228	110.467.095.622	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	2.395.539.602	<i>Addition</i>
Harga pokok penjualan	(505.540.316)	(110.467.095.622)	<i>Cost of goods sold</i>
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis (Catatan 28)	-	<u>(1.222.084.374)</u>	<i>Gain (loss) arising from change in fair value of biological assets (Note 28)</i>
Saldo Akhir	<u>667.914.912</u>	<u>1.173.455.228</u>	Ending Balance

Aset biologis dijadikan sebagai jaminan utang bank Entitas (Catatan 19).

Biological assets are used as collateral for the bank's loan (Note 19).

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR
 DIMUKA

	<u>30 September / September 30, 2021</u>
Uang muka	
Uang muka pembelian persediaan	18.449.075
Uang muka renovasi bangunan dan pembelian asset	250.000.000
lain-lain	1.153.797.051
Sub Jumlah	<u>1.422.246.126</u>
Biaya dibayar dimuka	
Sewa dibayar dimuka	413.728.510
Biaya dibayar dimuka lainnya	19.800.471
Sub Jumlah	<u>433.528.981</u>
Jumlah	<u>1.855.775.107</u>

10. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
		<i>Advance</i>
	410.292.275	<i>Advance for purchase of inventories</i>
	250.000.000	<i>Building renovations and Asset purchase advance</i>
	1.344.033.363	<i>Others</i>
	<u>2.004.325.638</u>	<i>Sub Total</i>
		<i>Prepaid expenses</i>
	93.750.010	<i>Prepaid rent</i>
	19.800.471	<i>Others prepaid</i>
	<u>113.550.481</u>	<i>Sub Total</i>
	<u>2.117.876.119</u>	<i>Total</i>

11. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>30 September / September 30, 2021</u>
PT Bank Woori Indonesia	-
Jumlah	<u>-</u>

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebesar 5,00% sampai dengan 8,5%.

Entitas

Entitas mendapatkan fasilitas SKBDN PT Bank Woori Indonesia dari pemasok dengan syarat Entitas harus menyetorkan deposito ke Bank tersebut atau ke PT Asuransi Jasa Indonesia yang ditunjuk oleh PT Bank Woori Indonesia.

11. RESTRICTED TIME DEPOSIT

	<u>31 Desember / December 31, 2020</u>	
	21.777.336.175	<i>PT Bank Woori Indonesia</i>
Jumlah	<u>21.777.336.175</u>	<i>Total</i>

The annual interest rates of time deposits is 5.00 % to 8.50%.

The Entity

The entity gets the PT Bank Woori Indonesia SKBDN facility from the supplier on condition that the Entity must deposit deposits with the Bank or to PT Asuransi Jasa Indonesia appointed by PT Bank Woori Indonesia.

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

30 September 2021 / September 30, 2021

	1 Januari / January 1, 2021 Rp	Pengaruh penerapan adopsi PSAK 73/ Effect of adoption PSAK 73 Rp	Hilangnya kendali atas bekas entitas anak (Catatan 9) / Loss of control over a former subsidiary Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi/ Koreksi/ Reclassification/ Correction Rp	30 September / September 30, 2021 Rp	
Harga Perolehan								<i>Acquisition Cost</i>
Pemilikan Sendiri								<i>Direct ownership</i>
Tanah	206.862.890.363	-	-	-	-	-	206.862.890.363	<i>Land</i>
Bangunan	121.225.596.467	-	-	344.263.514	-	-	121.569.859.981	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	67.700.073.841	-	-	160.218.446	-	-	67.860.292.287	<i>Machinery and Equipment</i>
Kendaraan	5.379.517.819	-	-	-	-	-	5.379.517.819	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4.620.059.342	-	-	78.805.600	-	-	4.698.864.942	<i>Office inventory</i>
Aset tetap dalam penyelesaian	659.700.000	-	-	-	-	-	659.700.000	<i>Construction in progress</i>
Jumlah harga perolehan	406.447.837.832	-	-	583.287.560	-	-	407.031.125.392	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi Penyusutan								<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan Sendiri								<i>Direct ownership</i>
Bangunan	14.382.640.117	-	-	3.298.051.253	-	-	17.680.691.370	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	14.306.074.530	-	-	2.958.175.197	-	-	17.264.249.727	<i>Machinery and Equipment</i>
Kendaraan	4.580.223.576	-	-	457.323.385	-	-	5.037.546.961	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	2.601.307.274	-	-	531.703.995	-	-	3.133.011.269	<i>Office inventory</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	35.870.245.497	-	-	7.245.253.830	-	-	43.115.499.327	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat neto	370.577.592.335						363.915.626.065	<i>Net carrying amount</i>

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember 2020 / December, 31 2020

	1 Januari / January 1, 2020 Rp	Pengaruh penerapan adopsi PSAK 73/ Effect of adoption PSAK 73 Rp	Hilangnya kendali atas bekas entitas anak (Catatan 9) / Loss of control over a former subsidiary Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi/ Koreksi/ Correction Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Harga Perolehan								<i>Acquisition Cost</i>
Pemilikan Sendiri								<i>Direct ownership</i>
Tanah	227.462.890.363	-	(20.600.000.000)	-	-	-	206.862.890.363	<i>Land</i>
Bangunan	150.329.023.607	-	(40.044.594.770)	10.941.167.630	-	-	121.225.596.467	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	63.794.710.751	-	(832.049.500)	1.601.902.590	-	3.135.510.000	67.700.073.841	<i>Machinery and Equipment</i>
Kendaraan	14.823.002.910	-	(10.839.485.091)	-	-	1.396.000.000	5.379.517.819	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4.236.418.275	-	(380.692.927)	764.333.994	-	-	4.620.059.342	<i>Office inventory</i>
Aset tetap dalam penyelesaian	-	-	-	659.700.000	-	-	659.700.000	<i>Construction in progress</i>
	460.646.045.906	-	(72.696.822.288)	13.967.104.214	-	4.531.510.000	406.447.837.832	<i>Sub total</i>
Aset sewa pembiayaan								<i>Finance lease assets</i>
Mesin dan peralatan	19.196.178.901	(19.196.178.901)	-	-	-	-	-	<i>Machinery and Equipment</i>
Kendaraan	30.650.224.029	(30.650.224.029)	-	-	-	-	-	<i>Vehicles</i>
Sub jumlah	49.846.402.930	(49.846.402.930)	-	-	-	-	-	<i>Sub total</i>
Jumlah harga perolehan	510.492.448.836	(49.846.402.930)	(72.696.822.288)	13.967.104.214	-	4.531.510.000	406.447.837.832	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi Penyusutan								<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan Sendiri								<i>Direct ownership</i>
Bangunan	10.581.617.060	-	(459.074.896)	4.260.097.953	-	-	14.382.640.117	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	10.707.663.759	-	(52.088.181)	3.193.237.077	-	457.261.871	14.306.074.526	<i>Machinery and Equipment</i>
Kendaraan	11.406.144.632	-	(8.123.515.904)	646.128.182	-	651.466.666	4.580.223.576	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	1.953.108.870	-	(90.868.160)	739.066.564	-	-	2.601.307.274	<i>Office inventory</i>
Sub jumlah	34.648.534.321	-	(8.725.547.141)	8.838.529.776	-	1.108.728.537	35.870.245.493	<i>Sub total</i>
Aset sewa pembiayaan								<i>Finance lease assets</i>
Mesin dan peralatan	880.363.520	(880.363.520)	-	-	-	-	-	<i>Machinery and Equipment</i>
Kendaraan	1.565.141.387	(1.565.141.387)	-	-	-	-	-	<i>Vehicles</i>
Sub jumlah	2.445.504.907	(2.445.504.907)	-	-	-	-	-	<i>Sub total</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	37.094.039.228	(2.445.504.907)	(8.725.547.141)	8.838.529.776	-	1.108.728.537	35.870.245.493	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat neto	473.398.409.608						370.577.592.339	<i>Net carrying amount</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Beban distribusi	4.234.278.519	5.506.167.533	<i>Distribution costs expenses</i>
Beban umum dan administrasi	1.266.214.468	1.707.936.055	<i>General and administrative expenses</i>
Beban produksi	<u>2.015.498.112</u>	<u>2.910.604.714</u>	<i>Production costs expenses</i>
Jumlah	7.515.991.099	10.124.708.302	Total

**PT ESTIKA TATA TIARA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Pada dan Untuk 30 September 2021 dan 2020,
31 Desember 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTIKA TATA TIARA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

**As of and For September 30, 2021 and 2020,
December 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Grup telah mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada perubahan signifikan yang harus dilakukan.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 sebagaimana yang dimaksud dalam PSAK No. 48 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset".

Entitas

Entitas mengasuransikan bangunan, mesin, peralatan, dan lain-lain dengan nilai pertanggungan Rp 88.116.445.526, yang berlaku dari 4 Maret 2021 sampai dengan 4 Maret 2022.

PT De Glow International (Entitas Anak)

Entitas Anak mengasuransikan mesin dengan nilai pertanggungan Rp 8.641.958.901, yang berlaku dari tahun 2018 sampai dengan 2021

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 19).

13. ASET HAK GUNA

	<u>30 September / September 30, 2021</u>	<u>31 Desember / December 31, 2020</u>	
Mesin dan peralatan :			<i>Machinery and equipment:</i>
Harga perolehan	16.060.668.901	16.060.668.901	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi Amortisasi	<u>(1.382.910.590)</u>	<u>(1.382.910.590)</u>	<i>Accumulated amortization</i>
Aset sewa gedung :			<i>Building rent assets:</i>
Harga perolehan	838.351.886	1.023.232.533	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi Amortisasi	<u>(463.299.727)</u>	<u>(326.369.583)</u>	<i>Accumulated amortization</i>
Jumlah	<u>15.052.810.470</u>	<u>15.374.621.261</u>	<i>Total</i>

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>30 September / September 30, 2021</u>	<u>31 Desember / December 31, 2020</u>	
Jaminan sewa gedung dan listrik	412.083.032	412.083.032	<i>Building rent and electric guarantee</i>
Merek dagang :			<i>Trade mark :</i>
Harga perolehan	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi Amortisasi	<u>(7.083.333.333)</u>	<u>(6.333.333.333)</u>	<i>Accumulated amortization</i>
Jumlah	<u>3.328.749.699</u>	<u>4.078.749.699</u>	<i>Total</i>

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The Group's Management has reviewed the residual values, useful lives and method of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively. Management believes that no significant changes have to be done.

Based on the Group's management reviews, no events or changes in circumstances indicate impairment of property, plant and equipment as at September 30, 2021 and December 31, 2020 as defined in PSAK No.48 (Revised 2013), "Impairment of Assets".

The Entity

Besides the Entity also insured the buildings, machineries, equipments and others with total coverage of Rp 88,116,445,526 which is valid from March 4, 2021 until March 4, 2022.

PT De Glow International (Subsidiary)

Machinerries insured by the Subsidiary with total coverage of Rp 8,641,958,901 which is valid from 2018 until 2021.

Property, plant and equipment are used as collateral for the bank loans (Note 19).

14. RIGHT OF USE ASSETS

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

15. UTANG USAHA

	30 September / September 30,
	2021
Lokal	57.047.706.242
Impor	4.936.687.877
Jumlah	61.984.394.119

15. TRADE PAYABLES

	31 Desember/December 31,	
	2020	
	80.265.385.959	<i>Local</i>
	6.289.739.881	<i>Import</i>
Total	86.555.125.840	

16. UTANG LAIN-LAIN

- a. Akun ini merupakan utang lain-lain Entitas kepada pihak ketiga sebesar Rp 534.695.235,- dan Rp 480.164.335 masing-masing pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.
- b. Untuk akun utang lain-lain jangka panjang Entitas kepada PT Asuransi Jasa Indonesia sebesar Rp 81.457.076.960,- pada 30 September 2021 untuk pelunasan pokok dan biaya atas hutang kepada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

16. OTHER PAYABLES

- a. This account represents the Entity's others payable to third parties amounting to Rp 534,695,235.- and Rp 480,164,335.- for September 30, 2021 and December 31, 2020.
- b. For account long-term others payable to PT Asuransi Jasa Indonesia amounting to Rp 81,457,076,960.- for September 30, 2021 for repayment of principal and expenses to PT bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September / September 30,
	2021
Air, listrik dan telepon	742.723.260
Jamsostek	304.643.330
Bunga dan denda bank	89.917.240.810
Pemeliharaan dan limbah	107.035.994
Gaji	1.035.279.956
Pajak	729.977.342
Lain-lain	151.172.641
Jumlah	92.988.073.333

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,	
	2020	
	816.335.120	<i>Water, electricity and telephone</i>
	524.410.583	<i>Jamsostek</i>
	16.678.640.682	<i>Bank interest and penalties</i>
	39.856.426	<i>Maintenance and waste</i>
	24.348.839	<i>Salary</i>
	729.977.342	<i>Taxes</i>
	151.147.487	<i>Others</i>
Total	18.964.716.479	

**PT ESTIKA TATA TIARA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Pada dan Untuk 30 September 2021 dan 2020,
31 Desember 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTIKA TATA TIARA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

**As of and For September 30, 2021 and 2020,
December 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEWA

	30 September / September 30,
	2021
PT Bumiputera BOT Finance	3.087.390.019
PT Nityasa Sukses (ROU sewa gedung menara kadin)	444.082.023
Jumlah	3.531.472.042
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun :	
PT Bumiputera BOT Finance	2.743.185.848
PT Nityasa Sukses (ROU sewa gedung menara kadin)	306.905.412
Jumlah	3.050.091.260
Bagian jangka panjang :	
PT Bumiputera BOT Finance	344.204.171
PT Nityasa Sukses (ROU sewa gedung menara kadin)	137.176.611
Jumlah	481.380.782

PT De Glow International (Entitas Anak)

PT Bumiputera – BOT Finance

Berdasarkan Perjanjian Sewa Pembiayaan dengan cara jual dan sewa balik tanggal 26 Januari 2018, Entitas Anak memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dengan hak opsi dari PT Bumiputera – BOT Finance untuk 1 (satu) set Yantai Moon Spiral Freezer and Refrigeration sebesar Rp 2.351.632.500 dengan suku bunga sebesar 15%. Pinjaman dicicil selama 36 kali angsuran sebesar Rp 80.513.700 dan akan berakhir pada bulan Desember 2021.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Pembiayaan dengan cara jual dan sewa balik tanggal 23 Februari 2018, Entitas Anak memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dengan hak opsi dari PT Bumiputera – BOT Finance untuk 1 (satu) unit Mesin Pengemas Multivac sebesar Rp 1.977.280.000 dengan suku bunga sebesar 15%. Pinjaman dicicil selama 36 kali angsuran sebesar Rp 67.696.900 dan akan berakhir pada bulan Februari 2021.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Pembiayaan dengan cara jual dan sewa balik tanggal 24 Agustus 2018, Entitas Anak memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dengan hak opsi dari PT Bumiputera – BOT Finance untuk 6 (enam) unit mesin produksi sebesar Rp 969.959.362 dengan suku bunga sebesar 16%. Pinjaman dicicil selama 36 kali angsuran sebesar Rp 33.652.200 dan akan berakhir pada bulan September 2021.

18. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ December 31	
	2020	
PT Bumiputera BOT Finance	6.083.662.009	<i>PT Bumiputera BOT Finance</i>
PT Nityasa Sukses (ROU sewa gedung menara kadin)	744.903.583	<i>PT Nityasa Sukses (ROU sewa gedung menara kadin building rent)</i>
Jumlah	6.828.567.612	Total
Current maturity within 1 (one) year :		Current maturity within 1 (one) year :
PT Bumiputera BOT Finance	3.820.744.290	<i>PT Bumiputera BOT Finance</i>
PT Nityasa Sukses (ROU sewa gedung menara kadin)	351.103.587	<i>PT Nityasa Sukses (ROU sewa gedung menara kadin building rent)</i>
Jumlah	4.171.847.877	Total
Long-term debt :		Long-term debt :
PT Bumiputera BOT Finance	2.262.917.719	<i>PT Bumiputera BOT Finance</i>
PT Nityasa Sukses (ROU sewa gedung menara kadin)	393.799.996	<i>PT Nityasa Sukses (ROU sewa gedung menara kadin building rent)</i>
Jumlah	2.656.717.715	Total

PT De Glow International (Subsidiary)

PT Bumiputera – BOT Finance

Based on Financial Lease Agreement by sale and lease back on January 26, 2018, the Subsidiary obtained a financing lease with option rights of PT Bumiputera – BOT Finance for 1 (one) set of Yantai Moon Spiral Freezer and Refrigeration amounted to Rp 2,351,632,500 with interest rate of 15%. Loan to be repaid in 36 installments of Rp 80,513,700 and will expire in December 2021.

Based on Financial Lease Agreement by sale and lease back on February 23, 2018, the Subsidiary obtained a financing lease with option rights of PT Bumiputera – BOT Finance for 1 (one) unit Multivac Packaging Machine amounted to Rp 1,977,280,000 with interest rate of 15%. Loan to be repaid in 36 installments of Rp 67,696,900 and will expire in February 2021.

Based on Financial Lease Agreement by sale and lease back on August 24, 2018, the Subsidiary obtained a financing lease with option rights of PT Bumiputera – BOT Finance for 6 (six) unit production machine amounted to Rp 969,959,362 with interest rate of 16%. Loan to be repaid in 36 installments of Rp 33,652,200 and will expire in September 2021.

18. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

PT De Glow International (Entitas Anak)

PT Bumiputera – BOT Finance

Berdasarkan Perjanjian Sewa Pembiayaan dengan cara jual dan sewa balik tanggal 19 Oktober 2018, Entitas Anak memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dengan hak opsi dari PT Bumiputera – BOT Finance untuk 8 (delapan) unit mesin produksi sebesar Rp 1.457.919.758 dengan suku bunga sebesar 16%. Pinjaman dicicil selama 36 kali angsuran sebesar Rp 50.581.800 dan akan berakhir pada bulan Oktober 2021.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Pembiayaan dengan cara jual dan sewa balik tanggal 26 Maret 2019, Entitas Anak memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dengan hak opsi dari PT Bumiputera – BOT Finance untuk 2 (dua) unit mesin produksi sebesar Rp 1.305.600.000 dengan suku bunga sebesar 15%. Pinjaman dicicil selama 36 kali angsuran sebesar Rp 44.700.300 dan akan berakhir pada bulan Maret 2022.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Pembiayaan dengan cara jual dan sewa balik tanggal 1 Agustus 2019, Entitas Anak memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dengan hak opsi dari PT Bumiputera – BOT Finance untuk 1 (satu) unit mesin produksi sebesar Rp 972.800.000 dengan suku bunga sebesar 14,55%. Pinjaman dicicil selama 36 kali angsuran sebesar Rp 33.107.100 dan akan berakhir pada bulan Agustus 2022.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Pembiayaan dengan cara jual dan sewa balik tanggal 30 Oktober 2019, Entitas Anak memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dengan hak opsi dari PT Bumiputera – BOT Finance untuk 1 (satu) unit mesin produksi sebesar Rp 2.601.312.000 dengan suku bunga sebesar 14%. Pinjaman dicicil selama 36 kali angsuran sebesar Rp 87.881.400 dan akan berakhir pada bulan Oktober 2022.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Pembiayaan dengan cara jual dan sewa balik tanggal 30 Oktober 2019, Entitas Anak memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dengan hak opsi dari PT Bumiputera – BOT Finance untuk 11 (sebelas) unit mesin produksi sebesar Rp 2.230.800.000 dengan suku bunga sebesar 14%. Pinjaman dicicil selama 36 kali angsuran sebesar Rp 75.364.300 dan akan berakhir pada bulan Oktober 2022.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Pembiayaan dengan cara jual dan sewa balik tanggal 1 Agustus 2019, Entitas Anak memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dengan hak opsi dari PT Bumiputera – BOT Finance untuk 1 (satu) unit mesin produksi sebesar Rp 1.535.664.000 dengan suku bunga sebesar 14,55%. Pinjaman dicicil selama 36 kali angsuran sebesar Rp 52.262.900 dan akan berakhir pada bulan Juli 2022.

18. LEASE LIABILITIES (Continued)

PT De Glow International (Subsidiary)

PT Bumiputera – BOT Finance

Based on Financial Lease Agreement by sale and lease back on August 24, 2018, the Subsidiary obtained a financing lease with option rights of PT Bumiputera – BOT Finance for 8 (eight) unit production machine amounted to Rp 1,457,919,758 with interest rate of 16%. Loan to be repaid in 36 installments of Rp 50,581,800 and will expire in October 2021.

Based on Financial Lease Agreement by sale and lease back on March 26, 2019, the Subsidiary obtained a financing lease with option rights of PT Bumiputera – BOT Finance for 2 (two) unit production machine amounted to Rp 1,305,600,000 with interest rate of 15%. Loan to be repaid in 36 installments of Rp 44,700,300 and will expire in March 2022.

Based on Financial Lease Agreement by sale and lease back on August 1, 2019, the Subsidiary obtained a financing lease with option rights of PT Bumiputera – BOT Finance for 1 (one) unit production machine amounted to Rp 972,800,000 with interest rate of 14,55%. Loan to be repaid in 36 installments of Rp 33,107,100 and will expire in August 2022.

Based on Financial Lease Agreement by sale and lease back on October 30, 2019, the Subsidiary obtained a financing lease with option rights of PT Bumiputera – BOT Finance for 1 (one) unit production machine amounted to Rp 2,601,312,000 with interest rate of 14%. Loan to be repaid in 36 installments of Rp 87,881,400 and will expire in October 2022.

Based on Financial Lease Agreement by sale and lease back on October 30, 2019, the Subsidiary obtained a financing lease with option rights of PT Bumiputera – BOT Finance for 11 (eleven) unit production machine amounted to Rp 2,230,800,000 with interest rate of 14%. Loan to be repaid in 36 installments of Rp 75,364,300 and will expire in October 2022.

Based on Financial Lease Agreement by sale and lease back on August 1, 2019, the Subsidiary obtained a financing lease with option rights of PT Bumiputera – BOT Finance for 1 (one) unit production machine amounted to Rp 1,535,664,000 with interest rate of 14,55%. Loan to be repaid in 36 installments of Rp 52,262,900 and will expire in July 2022.

19. UTANG BANK

a. Jangka Pendek

	30 September / September 30, <u>2021</u>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	152.685.254.529
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-
Jumlah	<u>152.685.254.529</u>

b. Jangka Panjang

	30 September / September 30, <u>2021</u>
PT Bank QNB Indonesia Tbk : Bagian lancar utang bank jangka panjang	37.500.000.000
Utang bank jangka panjang	262.500.000.000
Jumlah	<u>300.000.000.000</u>

19. BANK LOANS

a. Short term

	31 Desember/ December 31, <u>2020</u>
	142.994.426.776
	49.537.936.500
	<u>192.532.365.296</u>

PT Bank QNB Indonesia Tbk
 PT Bank Woori Saudara
 Indonesia 1906 Tbk

Total

b. Long term

	31 Desember/ December 31, <u>2020</u>
	3.750.000.000
	296.250.000.000
	<u>300.000.000.000</u>

PT Bank QNB Indonesia Tbk :
 Current maturities of long-term
 bank loan

Long-term bank loan

Total

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 17 tanggal 14 Desember 2018 Bank menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk fasilitas kredit sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit dalam bentuk *Term Loan – Tranche A*

Tujuan penggunaan kredit untuk membiayai kembali *term loan* yang sudah ada di bank mandiri sebesar Rp 115.000.000.000 dan untuk membiayai kembali aset tetap pengolahan yang sudah ada dan gudang- gudang yang berlokasi di Cikarang dan Salatiga.

Jumlah fasilitas kredit yang diberikan bank kepada debitur adalah sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp 155.000.000.000.

Jatuh tempo fasilitas kredit adalah 7 tahun dari tanggal tanda tangan perjanjian kredit termasuk *availability period* selama satu bulan *availability period* dengan bunga 10,50%

b. Fasilitas kredit dalam bentuk *Term Loan – Tranche B*

Tujuan penggunaan kredit untuk membiayai belanja modal untuk pengembangan fasilitas pengolahan daging sapi (terkecuali mesin) sampai dengan jumlah Rp 45.000.000.000 dari total keseluruhan anggaran belanja modal debitur sebesar Rp 65.000.000.000

Jumlah fasilitas kredit yang diberikan bank kepada debitur adalah sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp 45.000.000.000

Jatuh tempo fasilitas kredit adalah 7 tahun dari tanggal tandatangan perjanjian kredit termasuk *availability period* dan *grace period* selama 1 tahun

c. Fasilitas kredit dalam bentuk *Omnibus Modal Kerja*

– *Tranche C* hingga jumlah pokok sebesar yang tidak melampaui jumlah (*outer limit*) sebesar Rp 150.000.000.000 yang terdiri dari:

(i) Fasilitas *demand loan* dengan tujuan penggunaan adalah:

1. Untuk membiayai modal kerja untuk pengadaan sapi hidup, daging segar, sapi beku, daging hasil proses dan bahan baku lainnya terkait dengan proses produk hasil olahan sapi, termasuk untuk membayar hutang modal kerja yang ada di bank lain dengan detail sebagai berikut:

- Pinjaman modal kerja sampai dengan sebesar Rp 50.000.000.000 di Bank Mandiri
- Pinjaman modal kerja sampai dengan sebesar Rp 45.000.000.000 di PT Bank JTrust Indonesia Tbk

19. BANK LOANS (Continued)

The Entity

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Under the credit agreement No. 17 dated 14 December 2018 The Bank agrees to provide credit facilities in the form of credit facilities as follows:

a. Credit facility in the form of *Term Loan - Tranche A*

The purpose of using credit is to refinance an existing loan term in an independent bank in the amount of Rp 115,000,000,000 and to refinance existing processing fixed assets and warehouses located in Cikarang and Salatiga.

The amount of credit facilities provided by the bank to the debtor is up to a maximum amount of Rp 155,000,000,000

The maturity of the credit facility is 7 years from the date of signature of the credit agreement including the *availability period* for one month *availability period* with interest 10,50%.

b. Credit facility in the form of *Term Loan - Tranche B*

The purpose of using credit is to finance capital expenditure to develop beef processing facilities (except machinery) up to Rp 45,000,000,000 of the total debtor capital expenditure budget of Rp 65,000,000,000

The amount of credit facilities provided by the bank to the debtor is up to a maximum amount of Rp. 45,000,000,000

The maturity of the credit facility is 7 years from the date of signature of the credit agreement including the *availability period* and *Grace Period* for 1 year

c. Credit facilities in the form of *Omnibus Working Capital - Tranche C* up to a principal amount of not exceeding the *outer limit* of Rp. 150,000,000,000, consist of:

(i) The *demand loan* facility with the purpose of use is:

1. To finance working capital for the procurement of live cattle, fresh meat, frozen beef, processed meat and other raw materials related to the process of processed beef products, including to pay for debt payable in other banks with details as follows:

- Working capital loans up to Rp 50,000,000,000 at Bank Mandiri
- Working capital loans up to Rp 45,000,000,000 at PT Bank JTrust Indonesia Tbk

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (lanjutan)

2. Untuk pembiayaan LC dan SKBDN yang diterbitkan oleh bank, dengan maksimum pembiayaan sebesar 80% dari nilai LC.

(ii) Fasilitas Kredit Impor (LC) dan SKBDN dengan tujuan penggunaan adalah untuk pembukaan LC dan SKBDN yang dapat berupa Sight/Usance/UPAS dan akseptasi (*acceptance*) terkait dengan pengadaan bahan baku lokal dan impor dengan jumlah fasilitas setinggi-tingginya Rp 150.000.000.000.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Utang Bank Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

Utang Bank Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan atas beberapa rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit pinjaman jangka panjang PT Bank QNB Indonesia Tbk. Karena *waiver* diperoleh pada tanggal 14 April 2021 pinjaman diklasifikasi sebagai bagian dari aset lancar pada tanggal 31 Desember 2020 karena pada tanggal tersebut pelunasan dapat diminta oleh kreditor terkait.

19. BANK LOANS (Continued)

The Entity (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (continued)

2. For financing LC and SKBDN issued by banks, the maximum financing is 80% of the LC value.

(ii) *Import Credit Facility (LC) and SKBDN for the purpose of use are for opening LC and SKBDN which can be in the form of Sight / Usance / UPAS and acceptance related to the procurement of local and imported raw materials with up to a maximum amount Rp 150.000.000.000*

Compliance with Loan Covenants

Short-term Bank Loans

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with all of the covenants of the abovementioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

Long-term Bank Loan

As of December 31, 2020, the Company did not comply with the covenants of several financial ratios required in the long-term loan credit agreement with PT Bank QNB Indonesia Tbk. Since the waiver was obtained on April 14, 2021, the loan was reclassified as part of current assets as at December 31, 2020 because on that date it could be requested to be repaid by the creditor.

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (lanjutan)

Financial Covenant

Financial Covenant akan diuji berdasarkan quarterly basis dalam hubungannya dengan laporan keuangan unaudited dan laporan keuangan konsolidasi audited debitur selama 1 tahun:

- a. Minimum DSCR 1.2x
- b. Maksimum Gearing Ratio 2.5x
- c. Maksimum Bank Loan/EBITDA ratio 5.0x
- d. Tahun 1 : Maksimum 5.0x
- e. Tahun 2021 dan seterusnya : Maksimum 4.0x
- f. Tahun 2024 dan seterusnya: Maksimum 2.5x

Hal-hal yang dilarang dilaksanakan:

- a. Melakukan perubahan material di dalam aktivitas bisnis debitur
- b. Menerbitkan jaminan kepada pihak ketiga
- c. Melakukan perpanjangan pinjaman kepada pihak ketiga

Agunan

Agunan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- a. 5 bidang tanah di Salatiga
- b. 2 bidang tanah di Cikarang
- c. 1 bidang tanah di Bekasi
- d. 4 bidang tanah di Subang
- e. Pemberian jaminan Fidusia, atas piutang dagang sebesar Rp. 93.750.000.000, pesediaan sebesar Rp. 93.750.000.000. Pemberian Jaminan Fidusia, atas asuransi.
- f. Pemberian gadai atas rekening milik debitur dan/atau pemilik jaminan berupa perjanjian gadai rekening atas nama debitur
- g. Pemberian penanggungan/jaminan pribadi Tuan Gita Sapta Adi

Berdasarkan surat No. 074/CLSV/VII/2019, PT Bank QNB Indonesia Tbk menyetujui permohonan penambahan fasilitas kredit Entitas yaitu Trade Line LC dan SKBDN – Tranche D.

Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah menyediakan LC dan SKBDN/UPAS/UPAI issuance and acceptance yang berkaitan dengan transaksi lokal maupun impor pengadaan bahan baku.

Jumlah fasilitas kredit yang diberikan bank kepada debitur adalah sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp 250.000.000.000.

Jatuh tempo fasilitas kredit adalah 7 tahun dari tanggal tandatangan perjanjian kredit termasuk availability period dan grace period selama 1 tahun.

19. BANK LOANS (Continued)

The Entity (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (continued)

Financial Covenant

Financial Covenants will be tested on a quarterly basis in conjunction with unaudited financial statements and audited debtor consolidated financial statements for 1 year:

- a. Minimum DSCR 1.2x
- b. Maximum Gearing Ratio 2.5x
- ^f c. Maximum Bank Loan/EBITDA ratio 5.0x
- d. Year 1 : Maksimum 5.0x
- e. Year 2021 and so on: Maximum 4.0x
- f. Year 2024 and so on: Maximum 2.5x

Things that are prohibited:

- a. Make material changes in the debtor's business activities
- b. Issues guarantees to third parties
- c. Extending loans to third parties

Collateral

Collateral for the credit facility is as follows:

- a. 5 plots of land in Salatiga
- b. 2 plots of land in Cikarang
- c. 1 plot of land in Bekasi
- d. 4 plot of land in Subang
- e. Granting Fiduciary guarantees, for accounts receivable in the amount of Rp. 93,750,000,000, the availability of Rp. 93,750,000,000. Giving Fidusia Guarantee, for insurance.
- f. Pawn over accounts of debtors and/or collateral owners in the form of pawning agreements in the name of the debtor
- g. Giving personal coverage/guarantees for Mr. Gita Sapta Adi

based on letter No. 074 / CLSV / VII / 2019, PT Bank QNB Indonesia Tbk approved the application for adding Entity's credit facilities namely Trade Line LC and SKBDN - Tranche D.

The purpose of using these facilities is to provide LC and SKBDN / UPAS / UPAI issuance and acceptance relating to local transactions or imports of raw material procurement.

The amount of credit facilities provided by the bank to the debtor is up to a maximum amount of Rp 250,000,000,000

The maturity of the credit facility is 7 years from the date of signature of the credit agreement including the availability period and Grace Period for 1 year.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja sebesar Rp. 8.972.916.235 dan Rp 8.001.120.913 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Beban imbalan kerja dialokasikan ke beban overhead, beban pemasaran dan penjualan dan beban umum dan administrasi dengan jumlah sebesar Rp 1.427.450.000 dan Rp 2.148.980.685 untuk periode yang berakhir tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Azwir Arifin dan Rekan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,34% - 7,68%	7,34% - 7,68%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	<i>Salary increment projection rate</i>
Tingkat mortalita	TMI III	TMI III	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat tetap	10%	10%	<i>Disability rate</i>
Usian pensiun	55 tahun/ years	55 tahun/ years	<i>Retirement age</i>

Estimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

20. EMPLOYEE'S BENEFITS LIABILITIES

The Group recorded employee benefits liabilities amounted to Rp.8,972,916,235 and Rp 8,001,120,913 September 30, 2021 and December 31, 2020.

Employee benefits expense were recorded as overhead, marketing and sales and general and administrative expenses amounting to Rp 1,427,450,000 and Rp2,148,980,685 for the period ended September 30, 2021 and December 31, 2020.

The Group recorded employees benefit liability as of December 31, 2020 based on independent actuarial calculations performed by KKA Azwir Arifin and Partner using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

Estimated employee benefits obligation as of September 30, 2021 and December 31, 2020 as follows:

a. Liabilitas imbalan kerja

	2021	2020	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	8.972.916.235	8.001.120.914	<i>Present value of obligation</i>
Jumlah liabilitas	8.972.916.235	8.001.120.914	<i>Total liabilities</i>

a. Employee benefit liability

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja

	2021	2020	
Saldo awal	8.001.120.914	7.360.645.256	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan pasca kerja karyawan selama tahun berjalan	1.427.450.000	2.148.980.685	<i>Post-employment benefits expense during the year</i>
Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	(455.654.678)	-	<i>Gains on re-measurement charged to other comprehensive income</i>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	1.892.148	<i>Actuarial changes arising from changes in demographic assumption</i>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	462.177.329	<i>Actuarial changes arising from changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	-	(1.071.609.046)	<i>Experience adjustments</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(245.714.019)	<i>Payments during the year</i>
Hilangnya kendali atas bekas entitas anak	-	(655.251.439)	<i>Loss of control over a former subsidiary</i>
Saldo akhir liabilitas	8.972.916.235	8.001.120.914	<i>Ending liabilities balance</i>

b. Movement of employee benefit liability

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE'S BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Beban imbalan kerja

c. Employee benefit expenses

	2021	2020	
Biaya jasa kini	1.028.717.361	1.601.413.241	Current service cost
Biaya bunga	398.732.639	547.567.444	Interest cost
Jumlah	1.427.450.000	2.248.885.847	Total

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

Sensitivity overall pension liabilities against changes in the basic assumptions weighted basis is as follows:

Asumsi/ Assumptions	Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/(Decrease)	Kenaikan/(Penurunan) liabilitas imbalan kerja/ Increase/(Decrease) of employee benefit liability	
		30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020
Tingkat diskonto/ Discount rate	1%/(1%)	(485.300.558) / 573.817.179	(647.067.411) / 765.089.572
Tingkat kenaikan gaji/Salary increase	1%/(1%)	554.064.896 / (479.039.593)	738.753.194 / (638.719.457)

21. LABA DITANGGUHKAN ATAS TRANSAKSI
PENJUALAN DAN PENYEWAAN KEMBALI

21. DEFERRED GAIN ON SALE AND LEASEBACK

	30 September / September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	16.564.375	33.128.751	Deferred gain on sale and leaseback transaction
Jumlah	16.564.375	33.128.751	Total

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid Capital

Berdasarkan Akta Notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, No. 43 tanggal 31 Agustus 2020 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Estika Tata Tiara Tbk yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0163716.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 29 September 2020, susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed Emmyra Fauzia, S.H., M.Kn, No. 43 dated August 31, 2020 regarding Subordinary Shareholder Decision Statement PT Estika Tata Tiara Tbk which has been approved by Ministry of Justice and Human Rights of Republic Indonesia No. AHU-0163716.AH.01.11 Tahun 2020 dated September 29, 2020, the composition of the Entity shareholder's as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Issued and Fully Paid Capital (Continued)

30 September 2021/ September 30, 2021				
Pemegang Saham	Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of share issued and fully paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Setoran Modal/ Total Paid up Capital	Shareholders
PT Tigatunggal Adimulya	976.759.671	51,84%	97.675.967.100	PT Tigatunggal Adimulya
PT Tiga Tunggal Kapital	4.480.000	0,24%	448.000.000	PT Tiga Tunggal Kapital
PT Brida Makmur Nusantara	301.490.000	16,00%	30.149.000.000	PT Brida Makmur Nusantara
Publik	601.582.924	31,93%	60.158.292.400	Public
Jumlah	<u>1.884.312.595</u>	<u>100,00%</u>	<u>188.431.259.500</u>	Total

31 Desember 2020 / December 31, 2020				
Pemegang Saham	Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of share issued and fully paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Setoran Modal/ Total Paid up Capital	Shareholders
PT Tigatunggal Adimulya	976.759.671	51,84%	97.675.967.100	PT Tigatunggal Adimulya
PT Tiga Tunggal Kapital	4.480.000	0,24%	448.000.000	PT Tiga Tunggal Kapital
PT Brida Makmur Nusantara	301.490.000	16,00%	30.149.000.000	PT Brida Makmur Nusantara
Publik	601.582.914	31,93%	60.158.291.400	Public
Jumlah	<u>1.884.312.585</u>	<u>100,00%</u>	<u>188.431.258.500</u>	Total

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor terdiri dari :

Additional paid-in capital consist of:

	30 September 2021 / September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tambahan modal disetor dari			<i>Additional paid-in capital from</i>
Penawaran saham umum			<i>IPO amounted to 376,862,500</i>
perdana sebesar 376.862.500			<i>shares with a nominal value of</i>
saham dengan nilai nominal			<i>Rp 100 per share offered at</i>
Rp 100 per saham yang			<i>Rp 340 per share</i>
ditawarkan Rp 340 per saham	90.447.000.000	90.447.000.000	<i>Share issuance costs</i>
Biaya emisi saham	(12.438.609.074)	(12.438.609.074)	<i>Additional paid-in capital from</i>
Tambahan modal disetor dari			<i>exercise warrant amounted to</i>
exercise waran seri I sebesar 85			<i>85 shares with a nominal value</i>
saham dengan nilai nominal			<i>of Rp 100 per share offered at</i>
Rp 100 per saham yang			<i>Rp 550 per share</i>
ditawarkan Rp 550 per saham	33.750	29.250	<i>Differences in values of</i>
Selisih nilai transaksi kombinasi			<i>business combination of</i>
bisnis entitas sependangali			<i>entities under</i>
			<i>common control</i>
PT De Glow International	9.635.498.740	9.635.498.740	<i>PT De Glow International</i>
PT Bina Mandiri Transindo	1.093.926.337	1.093.926.337	<i>PT Bina Mandiri Transindo</i>
Tambahan setoran modal atas	7.997.923.302	7.997.923.302	<i>Additional paid-in capital on non-</i>
pinjaman entitas induk yang			<i>bearing interest loan from the parent</i>
tidak dikenakan bunga			
Selisih atas hilangnya kendali atas	(8.150.867.853)	(8.150.867.853)	<i>Difference arising upon the loss of</i>
bekas entitas anak dalam			<i>control over a former subsidiary in a</i>
transaksi entitas sependangali			<i>transaction with entities under</i>
			<i>common control</i>
Jumlah	<u>88.584.905.202</u>	<u>88.584.900.702</u>	<i>Total</i>

Seperti dinyatakan dalam Catatan 1b:

As stated in Note 1b:

- 1) Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 12 Desember 2017 dari Emmyra Fauzia Kariana, notaris di Jakarta, Entitas mengakuisisi saham PT De Glow International dengan harga jual perusahaan atas pemegang saham sebesar Rp 10.395 juta sehingga % kepemilikan sebesar 99,62% dan memperoleh pengendalian atas PT De Glow International.
- 2) Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 12 Desember 2017 dari Emmyra Fauzia Kariana, notaris di Jakarta, Entitas mengakuisisi saham PT Bina Mandiri Transindo dengan harga jual perusahaan atas pemegang saham sebesar Rp 350 juta sehingga % kepemilikan sebesar 70,00% dan memperoleh pengendalian atas PT Bina Mandiri Transindo.
- 3) Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 27 Maret 2020 dari Emmyra Fauzia Kariana, notaris di Jakarta, Entitas mengakuisisi saham PT Bina Mandiri Transindo dengan harga jual perusahaan atas pemegang saham sebesar Rp 1.782 juta sehingga % kepemilikan sebesar 48,23%.

- 1) *Based on Deed No. 9 December 12, 2017 from Emmyra Fauzia Kariana, notary in Jakarta, the Entity acquired the shares of PT De Glow International with the company's selling price of the shareholders of Rp. 10,395 million so that the ownership interest was 99.62% and obtained control over PT De Glow International.*
- 2) *Based on Deed No. 11 dated December 12, 2017 of Emmyra Fauzia Kariana, notary in Jakarta, the Entity acquired the shares of PT Bina Mandiri Transindo with the company's selling price of the shareholders of Rp 350 million so that the ownership interest was 70.00% and obtained control over PT Bina Mandiri Transindo.*
- 2) *Based on Deed No. 31 dated March 27, 2020 of Emmyra Fauzia Kariana, notary in Jakarta, the Entity acquired the shares of PT Bina Mandiri Transindo with the company's selling price of the shareholders of Rp 1.782 million so that the ownership interest was 48.23%.*

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT Bina Mandiri Transindo yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 27 Maret 2020, para pemegang saham PT Bina Mandiri Transindo menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bina Mandiri Transindo sebanyak Rp2.195.000.000 atau 2.195 saham.

Karena Perusahaan hanya mengambil 732 saham baru tersebut, maka kepentingannya pada PT Bina Mandiri Transindo terdilusi dari 70,00% menjadi 48,23% dari modal saham PT Bina Mandiri Transindo yang diperbesar sehingga Perusahaan kehilangan kendali atas PT Bina Mandiri Transindo dan mulai tanggal tersebut PT Bina Mandiri Transindo menjadi entitas asosiasi. Selisih antara pembayaran yang diterima (nihil), nilai tercatat investasi dan nilai wajar kepentingan yang tersisa (48,23%) pada PT Bina Mandiri Transindo saat Perusahaan kehilangan kendali, sebesar Rp8.150.867.853, dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL(continued)

Based on the PT Bina Mandiri Transindo shareholders' circular decision statement which was approved by the Minister of Law and Human Rights on March 27, 2020, the shareholders agreed to the increase of the issued and fully paid share capital of PT Bina Mandiri Transindo amounting to Rp2,195,000,000 or 2,195 shares.

As the Company only subscribed 732 new shares, its interests were diluted from 70.00% to 48.23% of the enlarged capital of PT Bina Mandiri Transindo so that since that date the Company lost control over PT Bina Mandiri Transindo and it became an associate. The difference arising from total cash considerations received (nil), the carrying amount of investment and the fair value of retain interests (48.23%) in PT Bina Mandiri Transindo as at the loss of control, amounting to Rp8,150,867,853, was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position.

24. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

24. NON-CONTROLLING INTEREST

The detail of non-controlling interest share in equity of the consolidated Subsidiary are as follows:

	30 September / September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	186.052.224	3.873.836.121	Beginning balance
Tambahan modal disetor	-	-	Additional paid in capital
Laba tahun berjalan	(153.778)	9.354.355	Net income for the year
Bagian atas laba komprehensif	509.259	703.723	Share in comprehensive income
Selisih atas hilangnya kendali atas bekas entitas anak dalam transaksi entitas sepengendali	-	(3.697.841.975)	Difference arising upon the loss of control over a former subsidiary in a transaction with entities under common control
Jumlah	186.407.705	186.052.224	Total

25. PENJUALAN – BERSIH

25. SALES – NET

	30 September / September 30		31 Desember / December 31	
	2021	2020	2020	
Aset biologis	614.045.000	296.323.462.645	306.837.173.645	Biological asset
Daging Jeroan dan produk sapi - lokal	1.592.222.057	21.066.375.091	23.822.686.367	Meat offal and beef product – Local
Daging jeroan dan produk sapi – impor	39.053.865.094	197.991.924.689	206.926.354.352	Meat offal and beef product – Import
Produk lanjutan	81.560.697.962	154.729.767.243	181.101.553.185	Advanced Products
Lainnya	466.593.431	9.020.974.825	9.346.548.825	Other
Jumlah	123.287.423.544	679.132.504.493	728.034.316.374	Total

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOODS SOLD

	30 September / September 30,		31 Desember/December 31,		
	2021	2020	2020		
Persediaan awal:					<i>Inventories at the beginning of period:</i>
Aset biologis	1.173.455.228	110.467.095.622	110.467.095.622		<i>Biological asset</i>
Daging dan jeroan	6.360.669.977	21.124.282.924	21.124.282.924		<i>Meat and offal</i>
Bahan pembantu	22.396.807.444	30.741.088.175	30.741.088.175		<i>Supporting material</i>
Produk olahan	8.558.755.072	13.817.290.730	13.817.290.730		<i>Processed product</i>
Lain-lain	301.786.496	-	-		<i>Others</i>
Sub jumlah	38.791.474.217	176.149.757.451	176.149.757.451		<i>Sub total</i>
Penyesuaian atas perubahan nilai wajar aset biologis	-	-	(1.222.084.374)		<i>Adjustment of change in fair value of biological asset</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	-	(775.768.518)		<i>Allowance for inventory Decline to market</i>
Beban penghapusan persediaan barang rusak	-	(38.919.219.606)	(38.919.219.606)		<i>Loss on write-off of spoilage inventory</i>
Pembelian:					<i>Purchases:</i>
Aset biologis	922.430.000	349.086.717.870	359.367.215.370		<i>Biological asset</i>
Daging dan jeroan – lokal	49.552.510	783.999.690	1.058.916.705		<i>Meat and offal – local</i>
Daging dan jeroan – impor	49.557.765.284	339.395.590.168	353.659.152.715		<i>Meat and offal – import</i>
Produk olahan	-	906.000	2.250.700		<i>Processed products</i>
Bahan pembantu	33.890.337.494	63.006.411.863	68.112.130.968		<i>Supporting materials</i>
Lain-lain	112.190.475	17.414.028.888	17.694.131.888		<i>Others</i>
Sub jumlah	84.532.275.763	769.687.654.479	799.893.798.346		<i>Sub total</i>
Beban produksi:					<i>Production expenses:</i>
Tenaga kerja langsung	10.269.355.462	18.855.099.793	22.494.210.530		<i>Direct labour</i>
Listrik, air, dan telepon	4.011.407.219	5.503.263.118	6.725.578.500		<i>Electricity, water, and telephone</i>
Sewa	137.305.000	476.872.916	537.842.916		<i>Rent</i>
Pengiriman	252.541.126	18.745.065.945	18.786.727.634		<i>Shipping</i>
Penyusutan (Catatan 12)	2.015.498.112	2.271.529.788	2.910.604.714		<i>Depreciation (Note 12)</i>
Lain-lain	1.919.139.627	5.676.242.931	7.164.271.239		<i>Others</i>
Sub jumlah	18.605.246.546	51.528.074.491	58.619.235.533		<i>Sub total</i>
Dikurangi:					<i>Less: Inventories at the end of period</i>
Persediaan akhir					
Aset biologis	667.914.912	2.505.587.059	1.173.455.228		<i>Biological asset</i>
Daging dan jeroan	5.407.141.804	9.331.640.035	6.360.669.977		<i>Meat and offal</i>
Bahan pembantu	21.030.612.086	25.631.499.895	22.396.807.444		<i>Supporting materials</i>
Produk olahan	8.776.268.241	14.001.957.839	8.558.755.072		<i>Processed products</i>
Lain-lain	68.983.482	561.923.348	301.786.496		<i>Others</i>
Sub jumlah	35.950.920.525	52.032.608.176	38.791.474.217		<i>Sub total</i>
Beban Pokok Penjualan	105.978.076.001	906.413.658.639	954.954.244.615		<i>Cost of Good Sold</i>

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

	30 September / September 30,		31 Desember / December 31,	
	2021	2020	2020	
Beban distribusi				Distribution expenses
Karyawan	685.845.350	903.167.336	1.168.407.912	Personnel
Listrik, air, dan telepon	804.387.811	1.028.056.291	1.047.822.306	Electricity, water, and telephone
Sewa	3.249.222.987	6.395.032.090	7.356.575.661	Rent
Penyusutan (Catatan 12)	4.234.278.519	4.093.046.696	5.506.167.533	Depreciation (Note 12)
Operasional pengiriman	3.658.305.315	17.154.558.670	19.801.562.642	Delivery operating
Perbaikan dan pemeliharaan	850.154	16.148.255	16.351.655	Repair and maintenance
Lain-lain	18.103.600	31.054.083	89.788.983	Others
Sub Jumlah	<u>12.650.993.736</u>	<u>29.621.063.421</u>	<u>34.986.676.692</u>	Sub Total
Beban penjualan dan pemasaran				Selling and marketing expenses
Karyawan	7.061.826.238	6.964.228.445	8.612.051.950	Personnel
Material promosi	787.819.537	993.820.038	2.105.656.096	Promotion material
Lain-lain	3.045.153.044	4.030.453.772	5.041.011.444	Others
Sub Jumlah	<u>10.894.798.819</u>	<u>11.988.502.255</u>	<u>15.758.719.490</u>	Sub Total
Beban umum dan administrasi				General and administrative expenses
Karyawan	10.662.519.911	10.249.305.959	13.137.748.547	Personnel
Penyusutan (Catatan 12)	1.266.214.468	1.279.275.107	1.707.936.055	Depreciation (Note 12)
Amortisasi	750.000.000	750.000.000	1.000.000.000	Amortization
Jasa profesional	2.557.765.990	3.718.304.773	4.834.155.761	Professional service
Sewa	2.726.601.062	5.287.184.074	6.963.485.311	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	388.225.407	754.570.334	878.318.109	Repair and maintenance
Lain-lain	5.011.704.879	5.133.981.962	7.495.670.143	Others
Sub Jumlah	<u>23.363.031.717</u>	<u>27.172.622.209</u>	<u>36.017.313.926</u>	Sub Total
Jumlah	<u>46.908.824.272</u>	<u>68.782.187.885</u>	<u>86.762.710.108</u>	Total

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

	30 September / September 30,		31 Desember / December 31,	
	2021	2020	2020	
Pendapatan lain-lain				Other income
Laba selisih kurs	281.172.273	1.540.546.496	1.230.427.539	Gain on foreign exchange
Amortisasi laba penjualan dan penyewaan kembali	16.564.376	15.369.166	20.492.222	Gain on sales and lease back amortization
Lain-lain	59.867.899	1.197.984.175	2.336.899.787	Others
Sub jumlah	357.604.548	2.753.899.837	3.587.819.548	Sub total
Beban Lain-lain				Other Expenses
Rugi selisih kurs	(11.963.344)	(2.566.632.748)	(2.922.079.601)	Loss on foreign exchange
Rugi perubahan nilai wajar asset Biologis	-	-	(1.222.084.374)	Gain on change in fairvalue of biological asset
Beban penghapusan persediaan barang rusak	(15.225.036.500)	(38.919.219.606)	(38.919.219.606)	Loss on write-off of spoilage inventory
Beban piutang tak tertagih	-	-	(20.092.337.195)	Bad debt expenses
Lain-lain	(1.999.439.466)	(377.472.791)	(2.158.784.587)	Others
Sub Jumlah	(17.236.439.310)	(41.863.325.145)	(65.314.505.363)	Sub Total
Jumlah	(16.878.834.762)	(39.109.425.308)	(61.726.685.815)	Total

29. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

29. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)

	30 September / September 30,		31 Desember / December 31,	
	2021	2020	2020	
Pendapatan Keuangan				Financial Income
Pendapatan bunga deposito	3.256.335	200.107.908	200.107.908	Interest income of time deposits
Pendapatan bunga bank	9.070.864	32.477.682	34.270.569	Bank interest incomes
Sub Jumlah	12.327.199	232.585.590	234.378.477	Sub Total
Beban Keuangan				Financial Expenses
Bunga pinjaman bank	(67.425.626.697)	(13.631.362.595)	(41.353.459.614)	Bank loan interest
Bunga sewa pembiayaan	(503.419.610)	(535.131.590)	(1.305.702.223)	Finance lease interest
Bunga pinjaman pihak berelasi lain	(793.979.584)	(13.066.236.331)	(13.437.512.025)	Other related parties interest
Biaya bank	(15.250.220.602)	(536.822.766)	(1.210.087.800)	Bank charges
Lain-lain	(529.726.450)	(1.066.995.192)	(1.093.688.826)	Others
Sub Jumlah	(84.502.972.943)	(28.836.548.474)	(58.400.450.488)	Sub Total
Jumlah	(84.490.645.744)	(28.603.962.884)	(58.166.072.011)	Total

30. PERPAJAKAN

30. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 September / September 30,	31 Desember/December 31,	
	2021	2020	
Entitas			Entity
Pajak Pertambahan Nilai	5.517.402.120	4.862.684.420	<i>Value Added Tax</i>
Pajak penghasilan pasal 22 impor	335.765.000	-	<i>Income taxes article 22 import</i>
Pajak penghasilan pasal 25	-	-	<i>Income taxes article 25</i>
Sub Jumlah	5.853.167.120	4.862.684.420	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak penghasilan pasal 22 impor	-	-	<i>Income taxes article 22 import</i>
Pajak penghasilan pasal 25	-	-	<i>Income taxes article 25</i>
Sub Jumlah	-	-	Sub Total
Jumlah	5.853.167.120	4.862.684.420	Total

b. Utang pajak

b. Tax Payables

	30 September / September 30,	31 Desember/December 31,	
	2021	2020	
Entitas			Entity
Pajak penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4 (2)	785.989.688	782.977.188	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	895.588.581	724.706.038	<i>Article 21</i>
Pasal 23	809.244.905	778.631.546	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	143.561.064	<i>Article 25</i>
Pasal 29	6.013.618.862	6.018.221.213	<i>Article 29</i>
Sub Jumlah	8.504.442.036	8.448.097.049	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai	7.804.404.295	8.106.083.867	<i>Value Added Tax</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4 (2)	348.145.745	363.145.745	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	22.517.059	334.202.542	<i>Article 21</i>
Pasal 23	8.161.860	11.781.857	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	-	<i>Article 25</i>
Pasal 29	4.102.691.976	3.918.295.370	<i>Article 29</i>
Sub Jumlah	12.285.920.935	12.733.509.381	Sub Total
Jumlah	20.790.362.971	21.181.606.430	Total

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Kini			Current
Entitas	-	-	Entity
Anak	(381.067.940)	(247.547.740)	Subsidiary
Sub jumlah	(381.067.940)	(247.547.740)	Sub total
Tangguhan			Deferred
Entitas	29.045.147.116	83.651.960.430	Entity
Anak	(931.226.043)	(565.141.272)	Subsidiary
Sub jumlah	28.113.921.073	83.086.819.158	Sub total
Jumlah	27.732.853.133	82.839.271.418	Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before income tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(130.968.957.235)	(433.575.396.175)	<i>Net profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	1.771.851.769	(2.534.480.029)	<i>Income (loss) before tax – the its subsidiary</i>
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum direalisasi	(92.748.451)	70.209.919	<i>Net changes in unrealized inter-company profits</i>
(Rugi)/laba Entitas Sebelum Pajak	(132.150.127.070)	(436.039.666.286)	(Loss)/income Before Tax – the Entity
<u>Beda Waktu:</u>			<u>Timing differences:</u>
Amortisasi bunga penerapan PSAK 55	-	539.953.791	<i>Interest expense amortization of Implementation of PSAK 55</i>
Perubahan neto penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan	-	775.768.518	<i>Net changes in provision for net realizable value of inventories</i>
Perubahan neto nilai wajar aset biologis	-	1.222.084.374	<i>Net change in fair value of biological assets</i>
Penyusutan dan amortisasi	(2.334.452.710)	(3.112.603.613)	<i>Depreciation and amortization</i>
Penyisihan imbalan kerja	889.924.693	1.186.566.257	<i>Provision for employee benefits</i>
Sub jumlah	(1.444.528.017)	611.769.327	Sub Total

<u>Beda Tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	139.955.263	20.968.575.977	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang dikenakan PPh Final	(13.224.240)	(241.267.995)	<i>Income that is subject to the income tax final</i>
Sub jumlah	126.731.023	20.727.307.982	Sub total
Jumlah koreksi fiskal	(1.317.796.994)	21.339.077.309	Amount of fiscal correction
(Rugi fiskal)/Penghasilan Kena Pajak – perusahaan	(133.467.924.064)	(414.586.586.488)	<i>(Tax loss)/Taxable profit attributable to the Company</i>
Pajak Penghasilan Kini	-	-	<i>Taxable income current</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak Dibayar Dimuka			<i>Prepaid tax</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 22	-	3.731.652.000	<i>Article 22</i>
Pasal 25	-	753.933.113	<i>Article 25</i>
Utang PPh Pasal 29	-	4.485.585.113	Tax Article 29 Payable

Entitas akan melaporkan kewajiban pajak badan dalam SPT sesuai dengan laporan keuangan yang telah diaudit.

The entity will reports the corporate tax liability in the SPT in accordance with the audited financial statements.

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan waktu antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak dan liabilitas.

Deferred tax is computed based on the effect of timing differences between the financial statements carrying amounts of assets and consolidated liabilities and their respective tax basis.

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

30. TAXATION (continued)

d. Deferred tax

The details of deferred tax assets (liabilities) as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Entitas	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba/Rugi Credited (Charged) to the Statement of Income	Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	30 September 2021/ September 30, 2021	Entity
Penyusutan aset tetap	(2.225.490.954)	(513.579.596)	-	(2.739.070.550)	Depreciation of property and equipment
Imbalan pasca kerja	1.176.847.423	195.783.432	(62.624.790)	1.310.006.065	Post-employment benefits
Cadangan piutang tak tertagih	556.432.804	-	-	556.432.804	Allowance for doubtful account
Perubahan neto penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan	170.669.074	-	-	170.669.074	Net changes in provision for net realizable value of inventories
Penerapan PSAK 73	5.577.392	-	-	5.577.392	Implementation PSAK 73
Aset biologis	268.858.562	-	-	268.858.562	Biological assets
Rugi fiskal	82.940.117.800	29.362.943.280	-	112.303.061.080	Fiscal loss
Amortisasi bunga penerapan PSAK 55	(1.413.257.384)	-	-	(1.413.257.384)	Interest amortization of Implementation PSAK 55
Laba yang belum direalisasikan	15.446.182	(15.446.182)	-	-	Unrealized profits
Jumlah	81.495.200.899	29.029.700.934	(62.624.790)	110.462.277.043	Total
Entitas Anak					
Amortisasi Merk Dagang	(371.250.000)	(41.250.000)	-	(412.500.000)	Amortization of Trademark
Cadangan piutang tak tertagih	212.578.459	-	-	212.578.459	Allowance for doubtful account
Penyusutan aset tetap	(4.348.726.876)	(1.008.231.611)	-	(5.356.958.487)	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja	502.726.091	118.255.568	(37.619.239)	583.362.420	Post-employment benefits
Rugi fiskal	-	-	-	-	Fiscal loss
Jumlah	(4.004.672.326)	-	(37.619.239)	(4.973.517.608)	Total

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

	1 Januari 2020 / January 1, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba/Rugi Credited (Charged) to the Statement of Income	Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Efek perubahan tarif pajak/ Effect of tax rate	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Entitas						Entity
Penyusutan aset tetap	(2.135.474.648)	(628.060.987)		538.044.681	(2.225.490.954)	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja	1.227.245.063	261.044.577	(198.119.680)	(227.942.497)	1.176.847.423	Post-employment benefits
Cadangan piutang tak tertagih	632.310.004	-	-	(75.877.200)	556.432.804	Allowance for doubtful account
Perubahan neto penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan	-	170.669.074	-	-	170.669.074	Net changes in provision for net realizable value of inventories
Penerapan PSAK 73	-	6.135.131		(557.739)	5.577.392	Implementation PSAK 73
Aset biologis	-	268.858.562			268.858.562	Biological assets
Rugi fiskal	-	91.234.129.580	-	(8.294.011.780)	82.940.117.800	Fiscal loss
Amortisasi bunga penerapan PSAK 55	(1.860.187.170)	118.789.834	-	328.139.952	(1.413.257.384)	Interest amortization of Implementation PSAK 55
Laba yang belum direalisasikan	-	15.446.182	-	-	15.446.182	Unrealized profits
Jumlah aset pajak tangguhan	(2.136.106.751)				81.495.200.899	Total deferred tax asset
Entitas Anak						Subsidiary
Penyusutan aset tetap	(3.485.572.589)	(977.300.085)	-	114.145.798	(4.348.726.876)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(359.375.000)	(55.000.000)	-	43.125.000	(371.250.000)	Amortization of intangible assets
Imbalan pasca kerja	449.103.393	157.674.090	(43.686.859)	(60.364.533)	502.726.090	Post-employment benefits
Cadangan piutang tak tertagih	-	212.578.459	-	-	212.578.459	Allowance for doubtful account
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(3.395.844.196)				(4.004.672.327)	Total deferred tax liabilities

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI **31. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

In the normal course of business, the Grup entered into transactions with related parties.

Sifat hubungan dan transaksi

The nature of relationships and transactions

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties that have transaction with the Grup, including the nature of the relationship and the nature of the transaction:

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transaction</i>
PT Tiga Tunggal Investama	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entity</i>	Pinjaman dana/ <i>Loan</i>
PT Tigatunggal Adimulya	Pemegang saham/ <i>Shareholder's</i>	Pinjaman dana/ <i>Loan</i>
PT Brida Makmur Nusantara	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entity</i>	Pinjaman dana/ <i>Loan</i>
PT Cisadane Sawit Raya Tbk	Managemen sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman dana/ <i>Loan</i>
PT Tiga Tunggal Kapital	Pemegang saham/ <i>Shareholder's</i>	Pinjaman dana/ <i>Loan</i>
PT Bina Mandiri Transindo	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entity</i>	Pinjaman dana/ <i>Loan</i>

a. Piutang Lain-lain

a. Others receivabls

Akun ini merupakan piutang lain-lain Entitas dari PT Tiga Tunggal Investama. Saldo piutanglain-lain pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp 300.000.000 dan Rp 300.000.000.

This account is others receivable Entity from PT Tiga Tunggal Investama. The balance of other receivables as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are Rp 300,000,000 and Rp 300,000,000.

Akun ini juga merupakan piutang lain-lain Entitas dari PT Bina Mandiri Transindo. Saldo piutanglain-lain pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp 33.553.569.892 dan Rp 35.000.500.000.

This account is others receivable Entity from PT Bina Mandiri Transindo. The balance of other receivables as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are Rp 33,553,569,892 and Rp 35,000,500,000.

b. Utang Lain-lain – jangka pendek

b. Others payable - short terms

Akun ini merupakan utang lain-lain Entitas kepada PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Saldo utang lain-lain pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp 2.000.000.000,- dan Rp 2.000.000.000,-.

This account is others payables Entity to PT Cisadane Sawit Raya Tbk. The balance of other payables as of September 30,2021 and December 31, 2020 are Rp2,000,000,000 and Rp2,000,000,000.

Utang lain-lain Entitas anak kepada PT Tigatunggal Adimulya. Saldo utang lain-lain pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp 5.036.721.819,- dan Rp. 3.129.365.426,-.

Others payables Subsidiary Entity to PT Tigatunggal Adimulya. The balance of other payables as of September 30,2021 and December 31, 2020 are Rp5,036,721,819,- and Rp 3,129,365,426,-.

c. Utang usaha – jangka pendek

b. Account payable - short terms

Akun ini merupakan utang usaha Entitas dari PT Bina Mandiri Transindo. Saldo utang usaha pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp5.484.889.245,- dan Rp 998.181.633.

This account is account payable Entity from PT Bina Mandiri Transindo. The balance of account payables as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are Rp 5,484,889,245 and Rp 998,181,633.

Akun ini merupakan utang usaha Entitas anak dari PT Bina Mandiri Transindo. Saldo utang usaha pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp8.597.715.611,- dan Rp 11.830.152.627.

This account is account payable Subsidiary Entity from PT Bina Mandiri Transindo. The balance of account payables as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are Rp 8,597,715,611,- and Rp 11,830,152,627.

d. Utang Lain-lain – jangka panjang

c. Others payable-long terms

	<u>30 September / September 30, 2021</u>	<u>31 Desember / December 31, 2020</u>	
<u>PT Brida Makmur Nusantara</u>			<u>PT Brida Makmur Nusantara</u>
Nilai perolehan			<i>Acquisition value</i>
Saldo awal	18.349.285.316	30.000.000.000	<i>Beginning balance</i>
Pengurangan	-	11.650.714.684	<i>Deduction</i>
Saldo akhir	<u>18.349.285.316</u>	<u>18.349.285.316</u>	<i>Ending balance</i>

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **31. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)**

Amortisasi beban bunga penerapan PSAK 55:			<i>Interest expense amortization of implementation of PSAK 55:</i>
Saldo awal	(13.591.155.113)	(6.545.197.986)	<i>Beginning balance</i>
Tahun berjalan	-	(7.045.957.127)	<i>Current year</i>
Jumlah	(13.591.155.113)	(13.591.155.113)	<i>Total</i>
Nilai Wajar	4.758.130.203	4.758.130.203	<i>Fair Value</i>

PT Tigatunggal Adimulya

PT Tigatunggal Adimulya

	<u>30 September / September 30, 2021</u>	<u>31 Desember / December 31, 2020</u>	
Nilai Perolehan			<i>Acquisition value</i>
Saldo awal	3.528.711.342	5.828.711.342	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	6.899.068.534	<i>Addition</i>
Pengurangan	-	(9.199.068.534)	<i>Deduction</i>
Saldo Akhir	3.528.711.342	3.528.711.342	<i>Ending balance</i>
Amortisasi beban bunga penerapan PSAK 55:			<i>Interest expense amortization of implementation of PSAK 55:</i>
Saldo awal	5.614.671.054	(895.550.698)	<i>Beginning balance</i>
Tahun berjalan	-	6.510.221.752	<i>Current year</i>
Jumlah	5.614.671.054	5.614.671.054	<i>Total</i>
Nilai Wajar	9.143.382.396	9.143.382.396	<i>Fair Value</i>
Jumlah	<u>13.901.512.599</u>	<u>13.901.512.599</u>	<i>Total</i>

32. MANAJEMEN RISIKO

Entitas dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Entitas secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Entitas. Manajemen meriviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas dibawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

32. RISK MANAGEMENT

The Entity is influenced by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, liquidity risk. The purpose of risk management the Entity as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur to the financial performance of the Entity. Management reviews and approves policies to control any risks, which are summarized below, and also monitors the market price risk of all financial instruments.

32 MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

(i) Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Rupiah sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Dolar Amerika Serikat (AS). Risiko ini muncul disebabkan aset dan kewajiban dan transaksi operasional Entitas didenominasi oleh mata uang asing sehingga pelemahan Rupiah terhadap mata uang asing tersebut dapat secara negatif mempengaruhi pendapatan dan kinerja Entitas.

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi tingkat mata uang asing Entitas terutama berasal dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan utang bank yang didenominasi dalam Dolar AS terhadap risiko tersebut yaitu utang bank. Untuk liabilitas lainnya seperti utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar tidak dilakukan lindung nilai karena jumlahnya tidak signifikan.

(ii) Risiko Tingkat Bunga

Entitas memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Eksposur Entitas terhadap risiko tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga. Kebijakan Entitas adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan.

Entitas melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengola risiko suku bunga. Berdasarkan analisis tersebut, Entitas menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Factors

a. Market Risk

(i) Foreign Exchange Risk

Foreign currency exchange risk is the risk of changes in exchange rate of Rupiah as the reporting currency against foreign currencies, especially the US Dollar. These risks arise due to the assets and liabilities and operational transactions of the Entity denominated in foreign currency so that the weakening Rupiah against foreign currencies could negatively affect revenue and business performance of the Entity.

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The impact of foreign currency rate fluctuations to the Entity mainly from cash and banks, accounts receivables, other receivables, accounts payable, other debts, accrued expenses and bank loan denominated in US Dollar, to the risk that is bank loan. For other liabilities such as accounts payable, other debts, accrued expenses do not hedge because the amount is not significant.

(ii) Interest Rate Risk

The Entity has exposure to fluctuations in prevailing interest rates either fair value risk or cash flow risk.

The Entity's exposure to interest rate risk primarily with respect to loans and interest-bearing assets and liabilities. The Entity's policy is to get the interest rate at most favorable.

The Entity perform regular review on the impact of interest rate changes and always maintain the proportion of loans obtained in accordance to their needs to manage the interest rate risk. Based on this analysis, the Entity calculates the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Entitas yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	2021			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Kas dan bank	1.185.451.341	-	1.185.451.341	Cash and banks
Utang bank	(452.685.254.529)	-	(452.685.254.529)	Bank loans
Liabilitas sewa	(3.050.091.260)	(481.380.782)	(3.531.472.042)	Lease liabilities
Bersih	(454.549.894.448)	(481.380.782)	(455.031.275.230)	Net

	2020			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Kas dan bank	7.322.645.382	-	7.322.645.382	Cash and banks
Deposito yang dibatasi penggunaannya	21.777.336.175	-	21.777.336.175	Restricted time deposits
Utang bank	(492.532.363.276)	-	(492.532.363.276)	Bank loans
Liabilitas sewa	(4.171.847.877)	(2.656.717.715)	(6.828.565.592)	Lease liabilities
Bersih	(467.604.229.596)	(2.656.715.695)	(470.260.947.311)	Net

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Entitas yang tidak dimasukkan pada tabel diatas adalah yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Entity financial instruments that are exposed to interest rate risk:

The other financial instruments of the Entity that are not included in the above table are non-interest bearing, therefore are not subjected to interest rate risk.

(iii) Risiko Harga

Grup terkena dampak risiko harga akibat beberapa faktor antara lain: kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi.

Kebijakan manajemen menggunakan harga pasar untuk mengukur aset biologis sehingga perubahan harga akan berdampak pada perubahan nilai wajar aset biologis tersebut.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

(ii) Interest Rate Risk (continued)

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Entity financial instruments that are exposed to interest rate risk:

(iii) Price Risk

The group is exposed to price risk due to certain factors such as government policies, level of demand and supplies in the market and the global economic and environment.

Management policies use market price for measure biological assets so that change of price will be impact to changes to fair value of biological assets

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Entitas gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Entitas. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan. Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya mencakup kas dan bank. Risiko kredit yang dihadapi Entitas timbul karena wanprestasi dari pihak lain.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (*prudent*) termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Entitas mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred if the Entity's customer fails to meet the contractual obligations to the Entity. Credit risk mainly from trade receivables provided to the customers.

Allowance for impairment losses recognized on financial reporting is a loss that has occurred on the date of the financial statements (based on objective evidence of impairment).

There are no significant concentrations of credit risk associated with accounts receivable, this is due to the diversity of customers. Credit risk arising from other financial assets includes cash and banks. Credit risk faced by the Entity arising from default of the other party.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Entity cannot meet obligations as they fall due. Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and banks to support the business activities in a timely manner.

Liquidity risk management is conducted, among others by monitoring loans and funding sources, maintaining sufficient cash balances and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from a number of binding credit facilities, and the readiness to maintain its market position. The Entity maintains its ability to binding finance from a reliable lender.

33. INSTRUMEN KEUANGAN

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Entitas yang dinyatakan dalam posisi keuangan 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Entity that are stated in the financial position September 30, 2021 and December 31, 2020:

	30 September / September 30, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas dan bank	1.185.451.341	1.185.451.341	Cash and banks
Piutang usaha pihak ketiga	82.939.263.436	82.939.263.436	Account receivable
Piutang lain-lain			Others receivable
Pihak ketiga	1.305.362.448	1.305.362.448	Third parties
Pihak berelasi	33.853.569.892	33.853.569.892	Related parties
Jumlah	119.283.647.117	119.283.647.117	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang bank	152.685.254.529	152.685.254.529	Bank loans
Utang usaha pihak ketiga	61.984.394.119	61.984.394.119	Trade payables third party
Utang lain-lain pihak ketiga	81.991.772.195	81.991.772.195	Other payables third party
Utang lain-lain pihak berelasi	7.036.721.819	7.036.721.819	Other payables related parties
Biaya yang masih harus dibayar	92.988.073.333	92.988.073.333	Accrued expenses
Utang lain-lain jangka panjang pihak berelasi	21.877.996.658	13.901.512.599	Other payables-long terms related parties
Utang bank - jangka pendek	300.000.000.000	300.000.000.000	Bank loans - short term
Utang bank - jangka Panjang	-	-	Bank loans - long term
Liabilitas sewa - jangka pendek	3.050.091.260	3.050.091.260	Lease liabilities - short term
Liabilitas sewa - jangka panjang	481.380.782	481.380.782	Lease liabilities - long term
Jumlah	722.095.684.695	714.119.200.636	Total
	31 Desember / December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas dan bank	7.322.645.382	7.322.645.382	Cash and banks
Piutang usaha pihak ketiga	82.566.419.807	82.566.419.807	Account receivable
Piutang lain-lain			Others receivable
Pihak ketiga	377.962.448	377.962.448	Third parties
Pihak berelasi	35.300.500.000	35.300.500.000	Related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	21.777.336.175	21.777.336.175	Restricted time deposits
Jumlah	147.344.863.812	147.344.863.812	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang bank	192.532.363.276	192.532.363.276	Bank loans
Utang usaha pihak ketiga	86.555.125.840	86.555.125.840	Trade payables third party
Utang lain-lain pihak ketiga	480.164.335	480.164.335	Other payables third party
Utang lain-lain pihak berelasi	5.129.365.426	5.129.365.426	Other payables related parties
Biaya yang masih harus dibayar	18.964.716.479	18.964.716.479	Accrued expenses
Utang lain-lain jangka panjang pihak berelasi	21.877.996.658	13.901.512.599	Other payables-long terms related parties
Utang bank - jangka pendek	300.000.000.000	300.000.000.000	Bank loans - short term
Utang bank - jangka Panjang	-	-	Bank loans - long term
Liabilitas sewa - jangka pendek	4.171.847.877	4.171.847.877	Lease liabilities - short term
Liabilitas sewa - jangka panjang	2.656.717.715	2.656.717.715	Lease liabilities - long term
Jumlah	632.368.297.606	624.391.813.547	Total

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, uang muka dan biaya dibayar dimuka, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, biaya akrual dan pendapatan diterima dimuka) sangat mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan bank, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - netto, dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, dan beban yang masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

3. Pinjaman bank dan utang sewa pembiayaan jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Based on PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", fair value hierarchy levels are as follows:

- a. quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation from prices) (level 2); and*
- c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

Short-term financial instruments with maturities of one year or less (cash and banks, account receivables - third parties, other receivables, advances and prepaid expenses, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses and unearned income) are very close to the carrying amount since the impact of discounting were not significant.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value:

- 1. Cash and banks, restricted time deposits, account receivables - net, and other receivables.*

The above financial assets are short term financial assets that will expire within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial assets have reflected the fair value of the financial assets.

- 2. Account payable, other payable and accrued expenses*

The above financial liabilities are short-term liabilities that will fall due within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial liabilities have reflected the fair value of the financial liabilities.

- 3. Bank loan and finance lease payables due within one year and long-term debt - net of current portion due within one year*

The above financial liability is loan that has variable interest rates and fixed interest rate adjusted to the movement of the market so that the carrying amount of the financial liability is approaching fair value.

34. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh pejabat eksekutif tertinggi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Maksud dan tujuan Grup antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi produk. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Grup menjalankan usahanya secara terintegrasi.

Bisnis Grup dikelompokkan menjadi dua bidang produk utama sebagai berikut:

- Distribusi dan penjualan
- Pengolahan makanan

Informasi segmen yang diberikan kepada pejabat eksekutif tertinggi untuk setiap segmen dilaporkan pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT REPORTING

Management has determined the operating segments based on reports that reviewed by top executives used to take strategic decisions.

The purpose and objectives of the Group, among others, do business in the production, marketing and distribution of products. To achieve the above purpose and objectives, the Group carries on business in an integrated effort.

The Group's business areas are categorized into two main products as follows:

- *Distribution and sales*
- *Food Processing*

Segment information provided to top executives for each reportable segment as of and for the year ended September 30, 2021 and December, 31, 2020 are as follows:

PT ESTIKA TATA TIARA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk 30 September 2021 dan 2020,
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTIKA TATA TIARA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For September 30, 2021 and 2020,
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT REPORTING (continued)

			2021		
	Peternakan, Distribusi dan Penjualan / Animal husbandry Distribution and Sales	Pengolahan Makanan / Food Processing	Sub jumlah / Sub total	Eliminasi / Elimination	Jumlah / Total
ASET					
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	804.103.626	381.347.715	1.185.451.341	-	1.185.451.341
Piutang usaha			-	-	Account receivables
Pihak ketiga	70.793.693.815	12.145.569.621	82.939.263.436	-	82.939.263.436
Pihak berelasi	-	11.239.621.481	11.239.621.481	(11.239.621.481)	-
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	1.305.362.448	-	1.305.362.448	-	1.305.362.448
Pihak berelasi	33.853.569.892	1.672.968.403	35.526.538.295	(1.672.968.403)	33.853.569.892
Persediaan	6.211.898.459	29.141.317.073	35.353.215.532	(70.209.919)	35.283.005.613
Aset biologis	667.914.912	-	667.914.912	-	667.914.912
Pajak dibayar dimuka	5.853.167.120	-	5.853.167.120	-	5.853.167.120
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	767.383.771	1.107.141.337	1.874.525.108	(18.750.001)	1.855.775.107
Jumlah Aset Lancar	<u>120.257.094.043</u>	<u>55.687.965.630</u>	<u>175.945.059.673</u>		<u>162.943.509.869</u>
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	46.626.132.608	-	46.626.132.608	(39.506.448.801)	7.119.683.807
Tagihan pajak penghasilan	4.485.585.113	-	4.485.585.113	-	4.485.585.113
Aset tetap	331.273.541.353	32.642.084.716	363.915.626.069	-	363.915.626.069
Aset pajak tangguhan	110.462.277.043	-	110.462.277.043	15.446.180	110.477.723.223
Aset hak guna	375.052.159	14.677.758.311	15.052.810.470	-	15.052.810.470
Aset lain-lain	412.083.032	2.916.666.667	3.328.749.699	-	3.328.749.699
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>493.634.671.308</u>	<u>50.236.509.694</u>	<u>543.871.181.002</u>		<u>504.380.178.381</u>
JUMLAH ASET	<u>613.891.765.351</u>	<u>105.924.475.324</u>	<u>719.816.240.675</u>		<u>667.323.688.250</u>
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank	152.685.254.529	-	152.685.254.529	-	152.685.254.529
Utang usaha			-	-	Account payable
Pihak ketiga	42.881.670.052	19.102.724.067	61.984.394.119	-	61.984.394.119
Pihak berelasi	18.397.479.129	8.597.715.611	26.995.194.740	(12.912.589.884)	14.082.604.856
Utang lain-lain					Other payable
Pihak ketiga	81.991.772.195	-	81.991.772.195	-	81.991.772.195
Pihak berelasi	2.000.000.000	5.036.721.819	7.036.721.819	-	7.036.721.819
Utang pajak	8.504.442.036	12.285.920.935	20.790.362.971	-	20.790.362.971
Biaya yang masih harus dibayar	92.146.088.576	841.984.757	92.988.073.333	-	92.988.073.333
Pendapatan yang ditangguhkan	18.750.001	-	18.750.001	(18.750.001)	-
Bagian lancar atas liabilitas jk panjang:					Current maturities
Liabilitas sewa	306.905.412	2.743.185.848	3.050.091.260	-	3.050.091.260
Utang bank jangka panjang	37.500.000.000	-	37.500.000.000	-	37.500.000.000
Utang bank jangka panjang	<u>262.500.000.000</u>	<u>-</u>	<u>262.500.000.000</u>	<u>-</u>	<u>262.500.000.000</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>698.932.361.930</u>	<u>48.608.253.037</u>	<u>747.540.614.967</u>		<u>734.609.275.082</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas lancar – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun:					Current liabilities – net of current maturities within 1 (one) year:
Liabilitas sewa	137.176.611	344.204.171	481.380.782	-	481.380.782
Utang bank	-	-	-	-	-
Utang lain-lain - pihak berelasi	13.901.512.599	-	13.901.512.599	-	13.901.512.599
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.321.268.876	2.651.647.359	8.972.916.235	-	8.972.916.235
Laba yang ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	-	16.564.375	16.564.375	-	16.564.375
Liabilitas pajak tangguhan	-	4.973.517.610	4.973.517.610	-	4.973.517.610
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>20.359.958.086</u>	<u>7.985.933.515</u>	<u>28.345.891.601</u>		<u>28.345.891.601</u>
JUMLAH LIABILITAS	<u>719.292.320.016</u>	<u>56.594.186.552</u>	<u>775.886.506.568</u>		<u>762.955.166.683</u>

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT REPORTING (continued)

2021

	Peternakan, Distribusi dan Penjualan / Animal husbandry Distribution and Sales	Pengolahan Makanan / Food Processing	Sub jumlah / Sub total	Eliminasi / Elimination	Jumlah / Total	
Penjualan	68.071.127.375	80.879.525.115	148.950.652.490	(25.663.228.946)	123.287.423.544	Sales
Beban pokok penjualan	(65.007.775.204)	(66.614.779.754)	(131.622.554.958)	25.644.478.957	(105.978.076.001)	Cost of goods sold
Laba kotor	3.063.352.171	14.264.745.361	17.328.097.532		17.309.347.543	Gross profit
Beban distribusi	(8.463.119.256)	(4.187.874.480)	(12.650.993.736)	-	(12.650.993.736)	Distribution expenses
Beban penjualan	(7.079.907.795)	(3.814.891.024)	(10.894.798.819)	-	(10.894.798.819)	Marketing and Selling expenses
Beban administrasi dan umum	(19.526.625.549)	(3.855.156.157)	(23.381.781.706)	18.749.989	(23.363.031.717)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	(16.197.353.389)	(91.784.003)	(16.289.137.392)	(589.697.370)	(16.878.834.762)	Other income (expenses)
Pendapatan (beban) keuangan	(83.946.473.252)	(543.187.928)	(84.489.661.180)	(984.564)	(84.490.645.744)	Financial income (expenses)
Jumlah	(135.213.479.241)	(12.492.893.592)	(147.706.372.833)		(148.278.304.778)	Total
Laba sebelum pajak	(132.150.127.070)	1.771.851.769	(130.378.275.301)		(130.968.957.235)	Income before tax

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT REPORTING (continued)

2020

	Peternakan, Distribusi dan Penjualan / Animal husbandry Distribution and Sales	Pengolahan Makanan / Food Processing	Sub jumlah / Sub total	Eliminasi / Elimination	Jumlah / Total	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.905.217.647	4.417.427.735	7.322.645.382	-	7.322.645.382	Cash and banks
Piutang usaha						Account receivables
Pihak ketiga	69.717.955.693	12.848.464.114	82.566.419.807	-	82.566.419.807	Third parties
Pihak berelasi	-	25.646.713.243	25.646.713.243	(25.646.713.243)	-	Related parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga	377.962.448	-	377.962.448	-	377.962.448	Related parties
Pihak berelasi	43.695.119.958	-	43.695.119.958	(8.394.619.958)	35.300.500.000	Third parties
Persediaan	7.187.880.728	30.500.348.180	37.688.228.908	(70.209.919)	37.618.018.989	Inventories
Aset biologis	1.173.455.228	-	1.173.455.228	-	1.173.455.228	Biological assets
Pajak dibayar dimuka	4.862.684.420	-	4.862.684.420	-	4.862.684.420	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	799.757.641	1.330.618.468	2.130.376.109	(12.499.990)	2.117.876.119	Prepaid expenses and advances
Deposito yang dibatasi penggunaannya	21.777.336.175	-	21.777.336.175	-	21.777.336.175	
Jumlah Aset Lancar	152.497.369.938	74.743.571.740	227.240.941.678		193.116.898.568	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	47.591.005.402	-	47.591.005.402	(38.915.766.867)	8.675.238.535	Investment in an associate
Tagihan pajak penghasilan	4.485.585.113	-	4.485.585.113	-	4.485.585.113	Claim tax for refund
Aset tetap	336.000.417.128	34.577.175.211	370.577.592.339	-	370.577.592.339	Properties, plants, and equipments
Aset pajak tangguhan	81.479.754.717	-	81.479.754.717	15.446.182	81.495.200.899	Deferred tax assets
Aset hak guna	696.862.950	14.677.758.311	15.374.621.261	-	15.374.621.261	Intangible assets
Aset lain-lain	412.083.032	3.666.666.667	4.078.749.699	-	4.078.749.699	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	470.665.708.342	52.921.600.189	523.587.308.531		484.686.987.846	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	623.163.078.280	127.665.171.929	750.828.250.209		677.803.886.414	TOTAL ASSETS
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang bank	192.532.363.276	-	192.532.363.276	-	192.532.363.276	Bank loans
Utang usaha						Account payable
Pihak ketiga	57.290.599.018	29.264.526.822	86.555.125.840	-	86.555.125.840	Third parties
Pihak berelasi	26.644.894.876	11.830.152.627	38.475.047.503	(25.646.713.243)	12.828.334.260	Related parties
Utang lain-lain						Other payable
Pihak ketiga	480.164.335	114.000.663	594.164.998	(114.000.663)	480.164.335	Third parties
Pihak berelasi	2.000.000.000	11.523.985.384	13.523.985.384	(8.394.619.958)	5.129.365.426	Related parties
Utang pajak	8.448.097.049	12.733.509.381	21.181.606.430	-	21.181.606.430	Taxes payables
Biaya yang masih harus dibayar	17.909.654.792	1.055.061.687	18.964.716.479	-	18.964.716.479	Accrued expenses
Pendapatan yang ditangguhkan	12.499.990	-	12.499.990	101.500.673	114.000.663	Deferred income
Bagian lancar atas liabilitas jk panjang:						Current maturities
Liabilitas sewa	351.103.587	3.820.744.290	4.171.847.877	-	4.171.847.877	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	3.750.000.000	-	3.750.000.000	-	3.750.000.000	Long-term bank loan
Utang bank jangka panjang	296.250.000.000	-	296.250.000.000	-	296.250.000.000	Long-term bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	605.669.376.923	70.341.980.854	676.011.357.777		641.957.524.586	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas lancar – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun:						Current liabilities – net of current maturities within 1 (one) year:
Liabilitas sewa	393.799.996	2.262.917.719	2.656.717.715	-	2.656.717.715	Lease liabilities
Utang bank	-	-	-	-	-	Bank loan
Utang lain-lain - pihak berelasi	13.901.512.599	-	13.901.512.599	-	13.901.512.599	Other payables - related parties
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.716.002.321	2.285.118.592	8.001.120.913	-	8.001.120.913	Post employee benefit liabilities
Laba yang ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	-	33.128.751	33.128.751	-	33.128.751	Deferred gain on sales and leaseback transaction
Liabilitas pajak tangguhan	-	4.004.672.328	4.004.672.328	-	4.004.672.328	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	20.011.314.916	8.585.837.390	28.597.152.306		28.597.152.306	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	625.680.691.839	78.927.818.244	704.608.510.083		670.554.676.892	TOTAL LIABILITIES

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT REPORTING (continued)

	2020					
	Peternakan, Distribusi dan Penjualan / Animal husbandry Distribution and Sales	Pengolahan Makanan / Food Processing	Sub jumlah / Sub total	Eliminasi / Elimination	Jumlah / Total	
Penjualan	691.940.042.388	176.043.276.492	867.983.318.880	(139.949.002.506)	728.034.316.374	Sales
Beban pokok penjualan	(950.270.317.064)	(144.537.746.894)	(1.094.808.063.958)	139.853.819.343	(954.954.244.615)	Cost of goods sold
Laba kotor	(258.330.274.676)	31.505.529.598	(226.824.745.078)		(226.919.928.241)	Gross profit
Beban distribusi	(20.491.422.424)	(14.762.891.127)	(35.254.313.551)	(4.328.700.506)	(39.583.014.057)	Distribution expenses
Beban penjualan	(10.327.640.761)	(5.431.078.729)	(15.758.719.490)	4.596.337.365	(11.162.382.125)	Marketing and Selling expenses
Beban administrasi dan umum	(29.898.335.456)	(5.876.314.853)	(35.774.650.309)	(242.663.617)	(36.017.313.926)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	(58.866.804.814)	(794.195.409)	(59.661.000.223)	(2.065.685.592)	(61.726.685.815)	Other income (expenses)
Pendapatan (beban) keuangan	(56.229.182.541)	(1.369.019.844)	(57.598.202.385)	(567.869.626)	(58.166.072.011)	Financial income (expenses)
Jumlah	(175.813.385.996)	(28.233.499.962)	(204.046.885.958)		(206.655.467.934)	Total
Laba sebelum pajak	(434.143.660.672)	3.272.029.636	(430.871.631.036)		(433.575.396.175)	Income before tax

35. TRANSAKSI NON-KAS

35. NON-CASH TRANSACTIONS

	2021	2020	
Penambahan aset tetap melalui:			Acquisitions of property, plant and equipment through:
Utang	-	-	Payables
Utang sewa pembiayaan	-	-	Lease finance payables
Reklas dari uang muka	-	659.700.000	Reclassification from advance
Jumlah	-	659.700.000	Total
Penjualan aset tetap melalui piutang	-	-	Sales of property, plant and equipment through receivables

36. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN

36. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM
FINANCING ACTIVITIES

	<u>1 Januari 2021/ January 1, 2021</u>	<u>Arus kas/ Cash Flow</u>	<u>Perubahan non kas/ Non Cash Transaction</u>	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	
Utang sewa pembiayaan	6.828.565.592	(2.996.271.990)	(300.821.560)	3.531.472.042	<i>Finance lease payables</i>
Utang pihak ketiga	-	81.457.076.960	-	81.457.076.960	
Utang pihak berelasi	13.901.512.599	-	-	13.901.512.599	<i>Related parties payable</i>
Utang bank	492.532.363.276	45.112.898.376	(84.960.007.123)	452.685.254.529	<i>Bank loan</i>
Modal saham	188.431.258.500	1.000	-	188.431.259.500	<i>Capital stocks</i>
Tambahan modal disetor (setelah dikurangi biaya emisi saham)	88.584.900.702	4.500	-	88.584.905.202	<i>Additional paid in capital (after less share issuance costs)</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>790.278.600.669</u>	<u>123.573.708.846</u>	<u>(85.260.828.683)</u>	<u>828.591.480.832</u>	<i>Total Liabilities arising from financing activities</i>
	<u>1 Januari 2020/ January 1, 2020</u>	<u>Arus kas/ Cash Flow</u>	<u>Perubahan non kas/ Non Cash Transaction</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Liabilitas sewa	34.960.158.559	(6.379.627.890)	(21.751.965.077)	6.828.565.592	<i>Lease liabilities</i>
Utang pihak berelasi	40.235.016.552	(8.728.375.209)	(17.605.128.744)	13.901.512.599	<i>Related parties payable</i>
Utang bank	243.915.160.453	248.617.202.823	-	492.532.363.276	<i>Bank loan</i>
Penerimaan dari penerbitan saham biasa dan waran : Modal saham	188.431.256.500	2.000	-	188.431.258.500	<i>Proceeds from Issuance of common stocks and warrant : Capital stocks</i>
Tambahan modal disetor (setelah dikurangi biaya emisi saham)	88.737.845.253	9.000	(152.953.551)	88.584.900.702	<i>Additional paid in capital (after less share issuance costs)</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>596.279.437.317</u>	<u>233.509.210.724</u>	<u>(39.510.047.372)</u>	<u>790.278.600.669</u>	<i>Total Liabilities arising from financing activities</i>

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 15 November 2021:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau bukan. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan keluaran, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Amandemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku bunga antarbank (Interbank Offered Rate atau (“IBOR”)) dengan acuan suku bunga alternatif.

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrument keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30”.
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group’s consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of November 15, 2021:

Effective beginning on or after January 1, 2021

Amendments to PSAK 22: Definition of Business

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace Interbank Offered Rate (“IBOR”) with an alternative interest rate reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- *Add a description regarding “liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30”.*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendemen PSAK 69: Agrikultur

PSAK 69 mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen", menjadi "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen".

Entitas menerapkan amendemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE
(continued)**

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

Amendments to PSAK 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments – Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

Amendments to PSAK 69: Agriculture

PSAK 69 clarifies the recognition and measurement that previously "the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest", to "the entity does not account for cash flows for financing assets or regeneration, or biological assets after harvest".

An entity applies the amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian,
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan pada tanggal 15 November 2021.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE
(continued)**

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement,*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

38. COMPLETION ON THE FINANCIAL STATEMENT

The Entity's management is responsible for the preparation of financial statements that have been authorized for issue on November 15, 2021.

PT ESTIKA TATA TIARA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada dan Untuk 30 September 2021 dan 2020,
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTIKA TATA TIARA TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of and For September 30, 2021 and 2020,
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September / September 30, 2021</u>	<u>30 September / September 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	804.103.626	893.282.865	2.905.217.647	<i>Cash and banks</i>
Piutang usaha				<i>Account receivables</i>
Pihak ketiga	70.793.693.815	79.752.556.310	69.717.955.693	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	1.305.362.448	1.288.668.109	377.962.448	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	33.853.569.892	49.343.240.788	43.695.119.958	<i>Related parties</i>
Persediaan	6.211.898.459	11.436.795.453	7.187.880.728	<i>Inventories</i>
Aset biologis	667.914.912	2.505.587.059	1.173.455.228	<i>Biological assets</i>
Pajak dibayar dimuka	5.853.167.120	4.650.057.741	4.862.684.420	<i>Prepaid tax expenses</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	767.383.771	2.981.407.621	799.757.641	<i>Advance and prepaid expenses</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	21.777.336.175	21.777.336.175	<i>Restricted time deposits</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>120.257.094.043</u>	<u>174.628.932.121</u>	<u>152.497.369.938</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi	46.626.132.608	31.403.931.775	47.591.005.402	<i>Investemnt</i>
Aset tetap	331.273.541.353	337.707.254.529	336.000.417.128	<i>Properties and equipments</i>
Aset hak guna	375.052.159	778.455.345	696.862.950	<i>Right-of-use assets</i>
Aset pajak tangguhan	110.462.277.043	78.436.497.562	81.479.754.717	<i>Deferred tax assets</i>
Tagihan pajak penghasilan	4.485.585.113	4.760.655.113	4.485.585.113	<i>Claims for tax refund</i>
Aset lain	412.083.032	412.083.032	412.083.032	<i>Others Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>493.634.671.308</u>	<u>453.498.877.356</u>	<u>470.665.708.342</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET	<u>613.891.765.351</u>	<u>628.127.809.477</u>	<u>623.163.078.280</u>	TOTAL ASSETS

PT ESTIKA TATA TIARA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk 30 September 2021 dan 2020,
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTIKA TATA TIARA TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of and For September 30, 2021 and 2020,
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September / September 30, 2021	30 September / September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	152.685.254.529	237.531.510.815	192.532.363.276	Bank loans
Utang usaha				Account payables
Pihak ketiga	42.881.670.052	140.531.063.317	57.290.599.018	Third parties
Pihak berelasi	18.397.479.129	28.431.737.145	26.644.894.876	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	81.991.772.195	103.838.269	480.164.335	Third parties
Pihak berelasi	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	92.146.088.576	4.741.822.173	17.909.654.792	Accrued expenses
Pendapatan yang ditangguhkan	18.750.001	18.749.989	12.499.990	Deferred income
Utang pajak	8.504.442.036	8.462.672.788	8.448.097.049	Taxes payables
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long term liabilities:
Liabilitas sewa	306.905.412	351.103.587	351.103.587	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	37.500.000.000	24.934.526.680	3.750.000.000	Long-term Bank loans
Utang bank jangka panjang	262.500.000.000	-	296.250.000.000	Long-term Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>698.932.361.930</u>	<u>447.107.024.763</u>	<u>605.669.376.923</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas lancar – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun:				Current liabilities – net of current maturities within 1 (one) year:
Liabilitas sewa	137.176.611	468.420.652	393.799.996	Lease liabilities
Utang bank	-	112.205.370.053	-	Bank loans
Utang lain-lain – pihak berelasi	13.901.512.599	18.798.091.764	13.901.512.599	Other payables – related parties
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.321.268.876	5.175.673.840	5.716.002.321	Post employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>20.359.958.086</u>	<u>136.647.556.309</u>	<u>20.011.314.916</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>719.292.320.016</u>	<u>583.754.581.072</u>	<u>625.680.691.839</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham-nominal				Share capital - par value
Rp 100 per saham	188.431.259.500	188.431.258.500	188.431.258.500	Rp.100 per share
Modal dasar 6.000.000.000 saham.				Authorized 6,000,000,000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.884.312.595 saham pada 30 September 2021, 1.884.312.585 saham pada 30 September 2020 dan 1.884.312.585 saham pada 31 Desember 2020				Issued and fully paid capital 1,884,312,595 shares as of September 30, 2021, 1,884,312,565 shares as of September 30, 2020 and 1,884,312,585 shares as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	77.855.480.125	76.500.482.861	77.855.475.625	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain	621.139.442	587.210.289	399.106.094	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	6.271.589.469	6.271.589.469	6.271.589.469	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(378.580.023.201)	(227.417.312.714)	(275.475.043.247)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	(105.400.554.665)	44.373.228.405	(2.517.613.559)	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>613.891.765.351</u>	<u>628.127.809.477</u>	<u>623.163.078.280</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ESTIKA TATA TIARA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Pada dan Untuk 30 September 2021 dan 2020,
31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTIKA TATA TIARA TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

As of and For September 30, 2021 and 2020,
December 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September / September 30, 2021	30 September / September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2020	
Pendapatan	68.071.127.375	662.338.562.669	691.940.042.388	<i>Revenues</i>
Beban pokok penjualan	(65.007.775.204)	(914.559.498.663)	(950.270.317.064)	<i>Cost of goods sold</i>
(Rugi)/Laba kotor	3.063.352.171	(252.220.935.994)	(258.330.274.676)	<i>Gross (Loss)/profit</i>
Pendapatan lain-lain	281.172.273	2.238.947.225	4.232.407.613	<i>Other income</i>
Pendapatan keuangan	10.610.084	239.114.736	233.073.273	<i>Financial income</i>
Beban lain-lain	(16.478.525.662)	(42.112.785.364)	(63.099.212.427)	<i>Other expenses</i>
Beban keuangan	(83.957.083.336)	(27.711.032.750)	(56.462.255.814)	<i>Financial expenses</i>
Beban pemasaran dan penjualan	(7.079.907.795)	(7.822.697.859)	(10.327.640.761)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban distribusi	(8.463.119.256)	(17.692.129.409)	(20.491.422.424)	<i>Distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(19.526.625.549)	(22.666.005.192)	(29.898.335.456)	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	(135.213.479.241)	(115.526.588.613)	(175.813.385.996)	<i>Total</i>
(Rugi)/Laba Sebelum Pajak	(132.150.127.070)	(367.747.524.607)	(434.143.660.672)	<i>(Loss)/Income Before Tax</i>
Manfaat (beban) pajak:				<i>Tax benefit (expense):</i>
Kini	-	-	-	<i>Current</i>
Tangguhan	29.045.147.116	80.640.516.363	83.636.514.248	<i>Deferred</i>
Jumlah Manfaat (beban) pajak	29.045.147.116	80.640.516.363	83.636.514.248	<i>Total tax (expense)</i>
(Rugi)/Laba Bersih Tahun Berjalan	(103.104.979.954)	(287.107.008.244)	(350.507.146.424)	<i>Net (Loss)/Income Current Year</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items not to be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial imbalan pasti	284.658.138	598.893.006	408.837.570	<i>Remeasurement gain (loss) on defined benefit program</i>
Pajak terkait	(62.624.790)	(130.758.989)	(83.499.720)	<i>Related income tax</i>
	222.033.348	468.134.017	325.337.850	
Jumlah Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan	(102.882.946.606)	(286.638.874.227)	(350.181.808.574)	<i>Total Net Comprehensive Income For The Year</i>
Laba Per Saham Dasar				<i>Earning Per Share</i>
Laba usaha	(70)	(195)	(230)	<i>Operating income</i>
Laba bersih	(55)	(152)	(186)	<i>Net income</i>

PT ESTIKA TATA TIARA TBK (ENTITAS INDUK)
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 30 September 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTIKA TATA TIARA TBK (PARENT ENTITY)
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 September 30, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 31 Desember 2020	188.431.258.500	77.855.475.625	399.106.094	6.271.589.469	(275.475.043.247)	(2.517.613.559)	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Penambahan modal saham melalui waran	1.000	-	-	-	-	1.000	<i>Additional capital stock from warrant</i>
Tambahan modal disetor	-	4.500	-	-	-	4.500	<i>Additional paid in capital</i>
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali – bersih	-	-	222.033.348	-	-	222.033.348	<i>Remeasurement of employee benefit – net</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(103.104.979.954)	(103.104.979.954)	<i>Net income for the year</i>
Saldo per 30 September 2021	188.431.259.500	77.855.480.125	621.139.442	6.271.589.469	(378.580.023.201)	(105.400.554.665)	<i>Balance as of September 30, 2021</i>

PT ESTIKA TATA TIARA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
30 September 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTIKA TATA TIARA TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
September 30, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal Saham/ Share Capital</u>	<u>Tambahan modal disetor / Additional paid in capital</u>	<u>Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income</u>	<u>Saldo Laba/ Retained Earning</u>		<u>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</u>	
				<u>Ditentukan penggunaannya/ Appropriated</u>	<u>Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated</u>		
Saldo per 31 Desember 2019	188.431.256.500	84.651.350.713	119.076.272	6.271.589.469	59.689.695.495	339.162.968.449	Balance as of December 31, 2019
Tambahan modal disetor	2.000	9.000	-	-	-	9.000	<i>Additional paid in capital</i>
Selisih atas hilangnya kendali atas bekas entitas anak dalam transaksi entitas sepengendali	-	(8.150.876.852)	-	-	-	(8.150.876.852)	<i>Difference arising upon the loss of control over a former subsidiary in a transaction with entities under common control</i>
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali – bersih	-	-	468.134.017	-	-	468.134.017	<i>Remeasurement of employee benefit – net</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(287.107.008.244)	(287.107.008.244)	<i>Net income for the year</i>
Saldo per 30 September 2020	188.431.258.500	76.500.482.861	587.210.289	6.271.589.469	(228.511.239.050)	44.373.235.369	Balance as of September 30, 2020

PT ESTIKA TATA TIARA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
30 September 2021 dan 2020, 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTIKA TATA TIARA TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
September 30, 2021 and 2020, December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September / September 30, 2021	30 September / September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	66.995.389.253	728.854.284.540	768.228.001.454	<i>Cash receipt from customers</i>
Penerimaan bunga	13.224.240	239.114.736	233.073.273	<i>Interest received</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(137.688.089.960)	(818.608.451.370)	(961.739.479.888)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas untuk karyawan	(11.112.922.541)	(14.370.786.884)	(18.019.582.517)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran bunga dan provisi	(68.694.382.202)	(26.767.261.163)	(32.059.220.231)	<i>Payment of interest and provision</i>
Pembayaran pajak	(690.882.536)	(1.787.054.666)	(2.021.705.533)	<i>Payment of taxes</i>
Pembayaran beban-beban	(6.788.144.837)	(32.925.618.860)	(38.243.871.574)	<i>Payment of expenses</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(157.965.808.583)	(165.365.773.667)	(283.622.785.016)	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Investasi pada entitas anak	-	-	(10.000.000.000)	<i>Investment on SUBSIDIARY</i>
Perolehan aset tetap	(398.037.114)	(10.362.104.448)	(10.377.658.994)	<i>Acquisition of properties and equipments</i>
Penjualan aset tetap	-	-	-	<i>Sale of properties and equipments</i>
Penempatan deposito	(7.203.950.040)	(94.427.030.930)	(94.427.030.930)	<i>Placement of time deposit</i>
Pencairan deposito	27.055.150.814	129.383.757.931	129.383.757.931	<i>Disbursement of deposit</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	19.453.163.660	24.594.622.553	14.579.068.007	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	(201.982.496)	(403.964.992)	<i>Payment of finance lease Payables</i>
Penambahan utang bank	135.248.697.568	335.914.795.299	867.601.790.838	<i>Receipt of bank loan</i>
Pembayaran utang bank	(90.135.799.192)	(208.906.834.195)	(618.903.718.840)	<i>Payment from bank loan</i>
Penambahan utang lain-lain – pihak ketiga	81.457.076.960	-	-	<i>Added of other payables – Third party</i>
Pembayaran utang lain-lain – pihak berelasi	-	-	(13.950.714.684)	<i>Payment of other payables – Related parties</i>
Penerimaan piutang lain-lain – pihak berelasi	9.841.550.066	-	22.747.086.963	<i>Receipt of other receivables – Related parties</i>
Penerimaan dari penerbitan saham biasa dan waran	5.500	11.000	11.000	<i>Proceeds from issuance of common stocks and warrant</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	136.411.530.902	126.805.989.608	257.090.490.285	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(2.101.114.021)	(13.965.161.506)	(11.953.226.724)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK - AWAL TAHUN	2.905.217.647	14.858.444.371	14.858.444.371	CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK - AKHIR TAHUN	804.103.626	893.282.865	2.905.217.647	CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR